



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PELAYANAN NYERI PASCA OPERASI DI RSUD KABUPATEN LAHAT

Oleh :

dr. PRIMAGINTARA, SpAn

NIP. 198607052022021002

NDH: 01

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXI
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PELAYANAN NYERI PASCA OPERASI DI RSUD
KABUPATEN LAHAT**

Oleh :

**dr. PRIMAGINTARA, SpAn
NIP. 198607052022021002
NDH: 01**

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Senin/ 19 Desember 2022

Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,

MENTOR,

**Dra. Hj. Efrilia, M.Si
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP. 196612151991032001**

**dr. Dina Ekawati, Sp.PA
Penata Tingkat I (III/d)
NIP.197803162009032001**

Menyetujui

**a.n. Kepala BPSDMD Prov. Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial**

**TRI HARTATI, SE, M.Si
Pangkat Pembina / IV.A
NIP. 197212192006042006**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PELAYANAN NYERI PASCA OPERASI DI RSUD
KABUPATEN LAHAT**

Oleh:

**dr. PRIMAGINTARA, SpAn
NIP. 198607052022021002
NDH: 01**

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 20 Desember 2022

Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,

PENGUJI

**Dra. Hj. Efrilia, M.Si.
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP. 196612151991032001**

**Drs. Joni Simamora, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 197303251994031004**

**Mengetahui / Mengesahkan
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**HJ. TARBIYAH, S.Pd., M.M
Pembina utama Madya (IV/d)
NIP. 196410131984062001**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan Judul “Optimalisasi pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Kabupaten Lahat”. Terwujudnya laporan aktualisasi ini semoga dapat membantu agar dapat meningkatkan pelayanan anestesi yang khususnya meningkatkan pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Kabupaten Lahat.

Terwujudnya laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan dasar dan penulisan laporan aktualisasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Hj. Tarbiyah, S.Pd M.M, selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
2. BKPSDM Lahat beserta Panitia Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Golongan III angkatan XXI tahun 2022 yang telah memfasilitasi kegiatan Pelatihan dasar CPNS tahun 2022.
3. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan berlangsung
4. Ibu dr. Hj. Erlinda M.Kes selaku Direktur RSUD Kabupaten Lahat yang sudah mendukung kegiatan Pelatihan Dasar CPNS dan laporan kegiatan aktualisasi
5. Ibu dr. Dina Ekawati, Sp.PA, selaku Kepala Seksi Pelayanan Medik Kabupaten Lahat sekaligus sebagai mentor yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam kegiatan-kegiatan penulis.
6. Ibu Dra Hj. Efrilia M.Si selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

7. Tim narasumber yang telah memberikan masukan dan menyediakan waktunya untuk menghadiri presentasi laporan aktualisasi penulis.
8. Widyaiswara, Penyelenggara dan Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.
9. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat, terutama untuk Ayah, Ibu, istri dan anak-anak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada laporan aktualisasi ini, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan laporan aktualisasi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat di unit kerja RSUD Kabupaten Lahat.

Palembang, Desember 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
.....	1
A. Latar Belakang	
.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	
.....	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II LAPORAN AKTUALISASI	
(HABITUASI).....	6
A. Deskripsi	
Organisasi.....	6
1. Profil	
Organisasi.....	6
2. Visi, Misi, Nilai-nilai	
Organisasi.....	15
B. Deskripsi Isu / Situasi	
Problematik.....	17
C. Analisis Isu.....	21
D. Argumentasi Terhadap Core Issue	
Terpilih.....	22

E. Nilai-nilai	Dasar	Profesi
ASN.....	23	
F. Kedudukan dan Peran ASN Untuk mendukung terwujudnya <i>Smart Governance</i> berdasarkan peraturan perundang-undangan.....	28	
G. Matrik Laporan.....	30	
H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS.....	46	
I. Jadwal Kegiatan.....	47	
J. Kendala		dan
Antisipasi.....	48	
BAB III	PELAKSANAAN	
AKTUALISASI.....	49	
A. Pendalaman Core Issue Terpilih Dan Analisis Dampak...	49	
BAB IV	PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81	
B. Saran.....	82	
DAFTAR		
REFERENSI.....	83	
LAMPIRAN.....	84	

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Komposisi sumber daya manusia di RSUD Lahat berdasarkan Golongan.....	8
Tabel 2. Komposisi sumber daya manusia di RSUD Lahat berdasarkan Jabatan.....	9
Tabel 3. Komposisi sumber daya manusia di RSUD Lahat berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian.....	9
Tabel 4. Komposisi sumber daya manusia di RSUD Lahat berdasarkan Jenis Tenaga dan Status Kepegawaian.....	10
Tabel 5. Komposisi sumber daya manusia di RSUD Lahat berdasarkan Data SDM PNS RSUD Lahat Berdasarkan Tempat Tugasnya....	13
Tabel 6. Analisis Isu.....	21
Tabel 7. Deskripsi kriteria APKL.....	22

Tabel 8. Mariks Laporan Aktualisasi.....	28
Tabel 9. Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK.....	46
Tabel 10. Jadwal Kegiatan	47
Tabel 11. Kendala dan Antisipasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi RSUD Lahat.....	8
----------	-------------------------------------	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Distribusi SDM RSUD Lahat Berdasarkan Profesi Tahun 2021.....	15
Grafik 2	SDM PNS RSUD Lahat Berdasarkan Tempat Tugasnya Tahun 2021.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan” dan pasal 34 ayat (3) “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan umum yang layak”. Pembangunan kesehatan Indonesia telah diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya terpadu dan berkesinambungan sehingga mencapai tujuan yang optimal.

Aparatur sipil negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Selain itu, pegawai ASN juga berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk dapat membentuk ASN yang handal dan profesional tersebut perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur pelatihan.

Berdasarkan UU ASN Nomor 5 Tahun 2014, instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 tahun masa percobaan. Melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) selaku pengemban tugas dalam melaksanakan misi peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) ini bertujuan untuk menanamkan dan menerapkan *core values* ASN yaitu BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan kolaboratif. Penyelenggaraan pelatihan dengan metode pembelajaran klasikal di tempat pelatihan dan di tempat kerja memungkinkan peserta mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (*habituasi*), serta merasakan manfaatnya, sehingga terpatni dalam dirinya sebagai karakter Pegawai Negeri Sipil yang profesional sesuai bidang tugas. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan ini ASN perlu membuat laporan aktualisasi berdasarkan isu-isu aktual yang ada di lingkungan kerja khususnya dalam pelayanan di RSUD. Melalui kegiatan ini, sebagai seorang calon ASN, dokter yang merupakan pelayan masyarakat di bidang kesehatan bisa menjadi teladan di lingkungannya serta diharapkan menanamkan dan menerapkan *core values* ASN yaitu BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan kolaboratif.

Pelayanan dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif diantaranya memberikan anestesi (pembiusan) sebelum pasien menjalani operasi atau prosedur medis khusus serta manajemen nyeri dan perawatan pasien kritis. Pelayanan nyeri setelah operasi masih sering dikeluhkan oleh pasien dan belum dapat ditangani sesuai standar pelayanan operasional. Keluhan ini bersumber dari kurangnya pengetahuan tim medis mengenai penanganan nyeri. Kurangnya waktu

dari tim medis dalam memberikan edukasi dan monitoring nyeri pasien pasca operasi. Kurangnya koordinasi dari tim perawatan ruangan tentang adanya keluhan nyeri yang belum dapat ditangani. Keluhan pasien ini menimbulkan konflik ketidakpuasan pelayanan, gangguan fungsi organ vital hingga dapat menimbulkan kematian.

Pelayanan nyeri pasca operasi berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur penanganan nyeri pasien yang dilakukan pembedahan, penanganan nyeri dimulai dari preoperasi hingga pasca operasi dalam waktu 24 jam menjadi tanggung jawab dokter anestesi, selanjutnya sampai hari ketiga pasca operasi, atau bila hasil pengkajian skala nyeri > 6 , di bawah tanggung jawab DPJP. Penatalaksanaan nyeri terhadap semua pasien (dewasa, neonatus, anak, atau pasien tidak sadar) dilakukan sesuai dengan skala penilaian derajat nyeri masing-masing. Bila penilaian skala nyeri ≤ 3 : pasien mempunyai derajat rasa nyeri yang ringan. Penatalaksanaan nyerinya bisa dilakukan secara non farmakologik (teknik relaksasi, distraksi, pengalihan perhatian, dll). Tatalaksana nonfarmakologik biasanya dilakukan oleh perawat di ruangan rawat inap atau menggunakan obat pengurang rasa nyeri ringan secara oral. Bila penilaian nyeri 4-6, pasien mempunyai derajat rasa nyeri sedang, maka perawat harus melaporkan ke DPJP untuk dilakukan penatalaksanaan yang sesuai. Apabila skala nyeri tidak berkurang selama 2x24 jam, maka DPJP akan mengkonsultasikan ke Tim Waspada Nyeri. Apabila ditemukan skala nyeri 7-10, maka dikonsulkan ke Tim Waspada Nyeri. Apabila diluar jam kerja, konsultasi ke Tim Waspada Nyeri akan dijawab oleh dokter anestesi. Untuk meningkatkan pelayanan serta tanggung jawab seorang dokter anestesi di RSUD Lahat dalam hal nyeri pasca operasi maka hal inilah yang mendorong saya untuk membahas isu terkait tentang nyeri pasca operasi di RSUD Lahat.

Dari uraian latar belakang dan isu diatas maka penulis mengambil laporan aktualisasi **“belum optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Kabupaten Lahat “**.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dibuatnya Laporan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan oleh Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai peserta latsar mampu menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN di unit kerja RSUD sebagai berikut:

- a. Mampu nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan di setiap masing-masing unit pelayanan terpadu.
- b. Mampu meningkatkan pengetahuan medis dan paramedis mengenai penanganan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat.
- c. Mampu memberikan pelayanan nyeri pasca operasi yang baik di RSUD Lahat

2. Manfaat

Penyusunan laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi Peserta di harapkan dapat menambah pemahaman terhadap *core value* ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif), meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas.
- b. Bagi BPSDMD diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dapat menambah bahan kepustakaan BPSDMD untuk meningkatkan mutu program pendidikan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) angkatan selanjutnya.

- c. Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan nyeri di RSUD Lahat.
- d. Bagi tenaga medis dan paramedis RSUD Lahat dapat meningkatnya pengetahuan penanganan nyeri di RSUD Lahat
- e. Bagi Masyarakat dapat memberikan layanan nyeri pasca operasi yang baik.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan kegiatan aktualisasi ini akan dilakukan di RSUD Lahat dengan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Isu yang akan diangkat dalam aktualisasi ini adalah belum optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Kabupaten Lahat. Sasaran kegiatan aktualisasi ini adalah tenaga kesehatan yang bertugas di IGD RSUD Lahat. Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 sampai dengan 17 Desember 2022. Kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi untuk melaksanakan gagasan isu tersebut adalah sebagai berikut.

1. Membuat SOP penanganan nyeri
2. Melakukan Pembentukan Tim Waspada Nyeri
3. Melakukan sosialisasi SOP penanganan nyeri pasca operasi dan Tim Waspada nyeri
4. Penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri
5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan

BAB II

DESKRIPSI TENTANG ORGANISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi

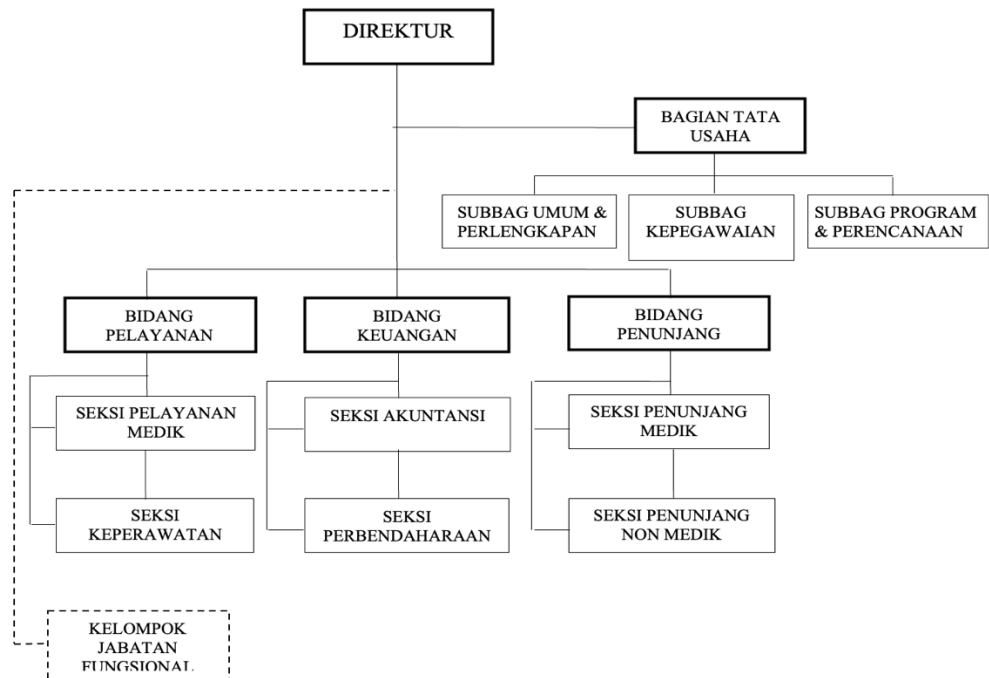
Rumah Sakit Umum Daerah Lahat merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lahat yang berada di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat yang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang Pelayanan Kesehatan. Sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus di lingkungan PEMDA Lahat yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK – BLUD) dan dibentuk untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Rumah Sakit Umum Daerah Lahat termasuk dalam katagori tipe C. Keberadaan RSUD Lahat sebagai penyedia/pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat, diperlukan penanganan yang serius mengingat begitu kompleksnya fungsi pelayanan yang diemban, dan tidak sedikit memerlukan orang-orang yang ahli di bidangnya serta begitu besarnya dalam investasi.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Lahat berlokasi di jalan letjen Harun Sohar 1 No. 28 Kecamatan Lahat, Lahat Sumatera Selatan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lahat didirikan pada tahun 1919 oleh Belanda, berasal dari penyediaan Barak P3K untuk tenaga kerja yang membuat terowongan kereta api antara Lahat dan Tebing Tinggi. Bangunan berupa Barak tersebut kemudian berkembang setelah beberapa tenaga kesehatan Belanda dan orang Indonesia turut membantu masalah kesehatan dan kecelakaan kerja yang terjadi dalam

masa pembuatan terowongan. Seluruh bangunan barak tersebut saat ini telah musnah, hanya tersisa satu buah bangunan tua yang sudah tidak dipakai lagi. Sampai dengan tahun 1992, RSUD Lahat berstatus Rumah Sakit Kelas D dan baru tahun 1993 ditingkatkan menjadi Kelas C. Pada tahun 2001 nama Rumah Sakit Umum Lahat berubah menjadi Kantor Pelayanan Kesehatan RSD Lahat. Pada tahun 2008 nama Rumah Sakit Lahat berubah lagi menjadi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Lahat. Sesuai dengan rencana perubahan status rumah sakit dan dari hasil studi kelayakan, melalui Surat Keputusan Keputusan Bupati Lahat No: 103/KEP/RSUD/2013 tanggal 8 maret 2013 telah dibentuk menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh setelah memenuhi persyaratan Profil RSUD Kabupaten Lahat Tahun 2017 15 administrasi dan persyaratan lainnya yang telah ditentukan. Maka resmi Rumah Sakit Umum Daerah Lahat menjadi badan layanan umum daerah (BLUD). Seiring dengan pengembangan wilayah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat, maka kantor-kantor pemerintah dan kantor Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lahat dipindahkan ke Desa Renah Semanek Kecamatan Karang Tinggi.

Adapun struktur organisasi di RSUD Kabupaten Lahat adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Struktrur Organisasi RSUD Lahat

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Komposisi sumber daya manusia di RSUD Lahat dengan perincian berdasarkan tabel berikut :

Tabel.1
Berdasarkan Golongan

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	-	1	2	-	3
II	2	4	12	11	29
III	26	49	60	61	196
IV	19	8	-	-	27
Jumlah	47	62	74	72	255

Tabel.2
Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
I	Struktural	14
1	Eselon IIIa	1
2	Eselon IIIb	4
3	Eselon Iva	9
II	Fungsional	184
4	Fungsional	184
III	Fungsional Umum	57
5	Fungsional Umum	57
Jumlah		255

Tabel.3
Berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian

No	Pendidikan	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PTTD	BLUD	Honda /Paket	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sub Spesialis/S3	-	-	-	-	-
2	Spesialis/S2	39	2	-	-	41
3	Profesi/S1/DIV	69	9	3	4	85
4	DIII	116	-	17	11	144
5	DI	3	-	-	-	3
6	SLTA Sederajat	22	-	14	6	42
7	SLTP Sederajat	5	-	-	2	7

8	SD	1	-	-	6	7
Jumlah		255	11	34	29	329

Tabel.4

Berdasarkan Jenis Tenaga dan Status Kepegawaian

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian			
		PNS	PTTD	BLU D	Honda /Paket
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	MEDIS	25	11	0	0
	Spesialis Dasar	11	0	0	0
1	Spesialis Anak	3	0	0	0
2	Spesialis Bedah	1	0	0	0
3	Spesialis Penyakit Dalam	5	0	0	0
4	Spesialis Keb. dan Kandungan	2	0	0	0
	Spesialis Lainnya	7	2	0	0
5	Spesialis Paru	1	0	0	0
6	Spesialis Mata	2	0	0	0
7	Spesialis THT KL	1	0	0	0
8	Spesialis Patologi Anatomi	2	0	0	0
9	Spesialis Patologi Klinis	0	1	0	0
10	Spesialis Kulit dan Kelamin	1	0	0	0
11	Spesialis Anestesiologi	0	1	0	0
	Dokter Sub Spesialis	0	0	0	0
12	Dokter Sub spesialis Jantung	0	0	0	0
	Dokter Umum	6	9	0	0
13	Dr. Umum	6	9	0	0

	Dokter Gigi	1	0	0	0
14	Dr. Gigi	1	0	0	0
II	PARA MEDIK PERAWATAN	115	0	10	8
	Perawat	89	0	10	8
15	S2 Keperawatan	1	0	0	0
16	S1 Ners	11	0	0	0
17	S1 Keperawatan	3	0	0	0
18	DIV Perawat	0	0	0	0
19	DIV Perawat Bedah	2	0	0	0
20	DIII Perawat Anestesi	2	0	0	0
21	DIII Keperawatan	66	0	10	8
22	Sekolah Perawat Kesehatan (SPK)	4	0	0	0
	Perawat Gigi	1	0	0	0
23	DIII Kesehatan Gigi	1	0	0	0
24	Sekolah Pembantu Rawat Gigi (SPRG)	0	0	0	0
	Bidan	25	0	0	0
25	DIV Kebidanan	2	0	0	0
26	DIII Kebidanan	21	0	0	0
27	DI Bidan	2	0	0	0
III	PARA MEDIK NON PERAWATAN	49	0	1	4
	Kefarmasian	12	0	1	0
28	Apoteker	6	0	0	0
29	S2 Ilmu Farmasi	1	0	0	0
30	S1 Ilmu Farmasi	0	0	0	0
31	DIII Farmasi	5	0	1	0

32	Sekolah Menengah Farmasi (SMF)/SAA	0	0	0	0
	Kesehatan Masyarakat	4	0	0	2
33	S2 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
34	S1 Kesehatan Masyarakat	4	0	0	2
	Nutrisi	9	0	0	0
35	S1 Gizi	0	0	0	0
36	DIII Gizi	9	0	0	0
37	Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG)	0	0	0	0
	Fisioterapi	5	0	0	0
38	DIII Fisioterapi	5	0	0	0
	Radiografer	5	0	0	1
39	DIV Radiologi	1	0	0	0
40	DIII Radiologi	4	0	0	1
	Teknisi Gigi	1	0	0	0
41	DIII Teknik Gigi	1	0	0	0
	Analisis Kesehatan	9	0	0	0
42	S2 Analisis Kesehatan	1	0	0	0
43	DIV Analisis Kesehatan	2	0	0	0
44	DIII Analisis Kesehatan	6	0	0	0
	Refraksi Optisien	0	0	0	1
45	DIII Refraksi Optisien	0	0	0	1
	Rekam Medis	3	0	0	0
46	DIII Rekam Medis	3	0	0	0
	Kesehatan Lingkungan	1	0	0	0
47	DIV Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0

48	DIII Kesehatan Lingkungan	1	0	0	0
IV	NON KESEHATAN	66	0	23	17
49	Direktur	1	0	0	0
50	Megister	12	0	0	0
51	Sarjana/DIV	22	0	3	2
52	DIII	3	0	6	1
53	DI	1	0	0	0
54	SLTA Sederajat	21	0	14	6
55	SLTP Sederajat	5	0	0	2
56	SD	1	0	0	6
Jumlah		255	11	34	29

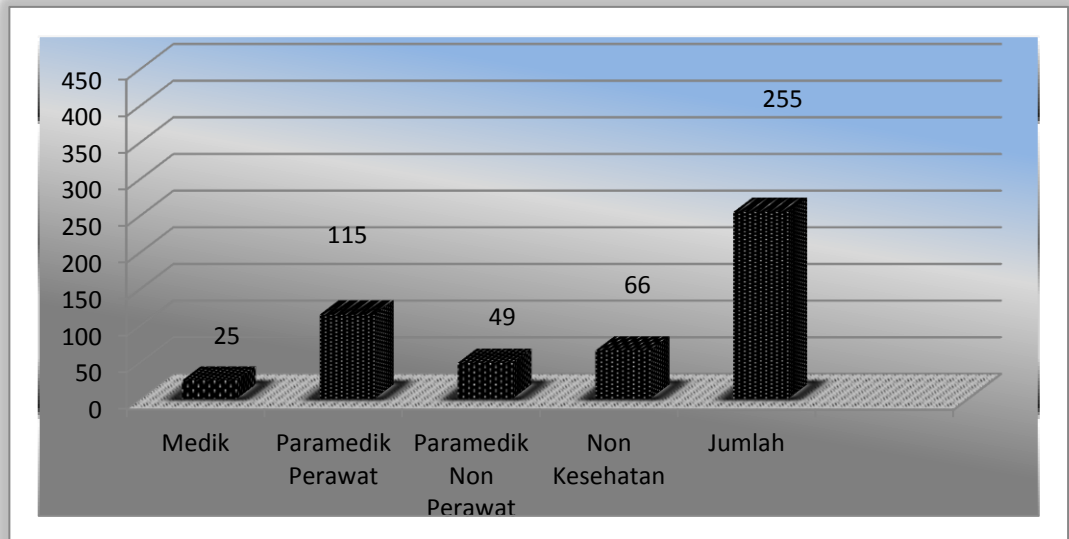
Tabel. 5
Data SDM PNS RSUD Lahat Berdasarkan Tempat Tugasnya

No	Tempat Tugas	Jumlah	
1	Manajemen (Administrasi)	53	Orang
	1) Bagian Tata Usaha	20	Orang
	2) Bidang Pelayanan	9	Orang
	3) Bidang Keuangan	13	Orang
	4) Bidang Penunjang	7	Orang
	5) SPI	4	Orang
2	Instalasi Pelayanan	134	Orang
	1) Instalasi Rawat Jalan	24	Orang
	2) Instalasi Rawat Inap		

	3) Instalasi Care Unit (ICU)	54	Orang
	4) Instalasi Gawat Darurat (IGD)	7	Orang
	5) Instalasi Bedah Sentral / OK Sentral	12	Orang
	6) Dokter	13	Orang
		24	Orang
3	Instalasi Penunjang	68	Orang
	1) Instalasi Farmasi	14	Orang
	2) Instalasi Gizi	12	Orang
	3) Instalasi Laboratorium	9	Orang
	4) Instalasi Radiologi	5	Orang
	5) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	7	Orang
	6) Instalasi Rekam Medis	8	Orang
	7) Instalasi Rehabilitasi Medik	5	Orang
	8) Instalasi PPATRS	3	Orang
	9) CSSD		
		5	Orang
		5	Orang
		3	Orang
	JUMLAH	255	Orang

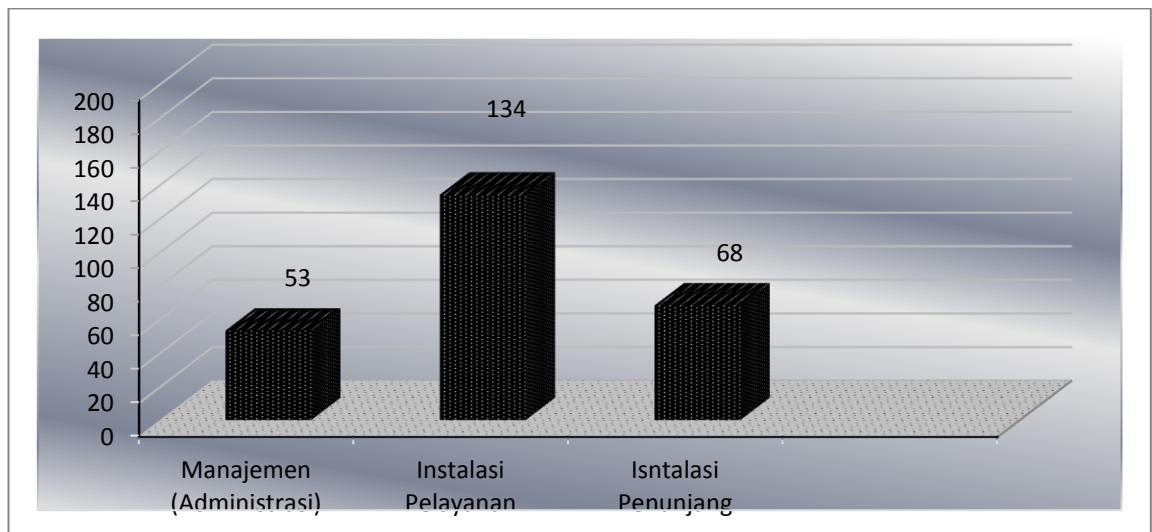
Grafik. 1

Distribusi SDM RSUD Lahat Berdasarkan Profesinya Tahun 2021



Grafik. 2

SDM PNS RSUD Lahat Berdasarkan Tempat Tugasnya Tahun 2021



2. Visi dan Misi, Nilai-nilai organisasi

Visi

Visi RSUD Kabupaten Lahat adalah

“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan”

Misi

- 1. Menciptakan pemerintahan yang bersih dan inovatif.*
- 2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif.*
- 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.*
- 4. Menumbuhkembangkan perekonomian rakyat, menuju kedaulatan sumber daya alam yang tersedia.*
- 5. Memperkokoh kerukunan kehidupan beragama dan budaya yang lestari.*

Nilai Organisasi

Nilai-nilai yang dibangun dalam pelayanan di Rumah Sakit adalah Responsif, Adil, Mutu, dan Aman serta Harmonis. Adapun mengenai penjelasan mengenai nilai tersebut:

a. Responsif

Mencerminkan semangat bahwa petugas Rumah Sakit haruslah memberikan respon pertolongan dengan cepat tanggap terhadap kebutuhan pasien.

b. Adil

Bentuk pelayanan Rumah Sakit yang melayani seluruh lapisan masyarakat dengan pelayanan terbaik, tanpa membedakan status social pasien

c. Mutu

Mencerminkan komitmen Rumah Sakit untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.

d. Aman

Merupakan janji Rumah Sakit untuk memberikan keamanan baik dalam hal keamanan pengobatan/pelayanan (*Patient Safety*), keamanan lingkungan, maupun keamanan dari bahaya lainnya.

e. Harmonis

Terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang prima dan Kerjasama yang baik antara komponen Rumah Sakit.

Adapun motto Ramah RSUD Lahat yang dimaksud singkatan responsif, adil, mutu, aman dan harmonis sehingga pasien mendapatkan pelayanan yang responsif, adil, bermutu, aman dan harmonis

Motto RSUD Lahat adalah:

"Melayani Dengan Ramah, Anda Sehat Kami Bangga"

B. Deskripsi Isu

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *coach* dan mentor, serta persetujuan dari atasan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Mengidentifikasi isu penting untuk dilakukan sebelum membuat laporan aktualisasi sebagai landasan menentukan solusi terkait permasalahan yang timbul dalam instansi. Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi lapangan, beberapa identifikasi isu yang diambil, kondisi saat ini serta kondisi ideal dan keterkaitan dengan materi :

1. Belum optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat

Deskripsi Isu:

Pelayanan dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif diantaranya melakukan anestesi (pembiusan) sebelum pasien menjalani operasi atau prosedur medis khusus, manajemen nyeri dan perawatan pasien kritis. Pelayanan nyeri setelah operasi masih sering dikeluhkan oleh pasien dan belum dapat ditangani sesuai standar pelayanan operasional. Keluhan ini dikarenakan kurangnya pemahaman pasien dalam mendeskripsikan nilai

nyeri, kurangnya waktu dari tim medis dalam memberikan edukasi dan monitoring nyeri pasien pasca operasi dan kurangnya koordinasi dari tim perawat ruangan tentang adanya keluhan nyeri yang belum dapat ditangani. Keluhan pasien ini menimbulkan konflik ketidakpuasan pelayanan, gangguan fungsi organ vital hingga dapat menimbulkan kematian.

Kondisi ideal:

Pasien harus mempunyai pemahaman dalam mendeskripsi nilai nyeri sehingga bisa diberikan penanganan nyeri yang sesuai, tenaga medis harus memberikan edukasi dan monitoring nyeri pasien pasca operasi dan adanya koordinasi dari tim perawat ruangan mengenai keluhan nyeri yang belum ditanganin.

Kaitan materi: Manajemen ASN

2. Belum optimalnya edukasi pengetahuan keluarga pasien di ruang *intensif care*

Deskripsi Isu:

Intensive Care Unit (ICU) adalah suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri dengan staf yang khusus dan perlengkapannya yang khusus yang ditujukan observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit-penyulit yang mengancam nyawa atau mengancam nyawa. Ruang ICU mempunyai tingkat infeksius yang tinggi sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan cuci tangan yang dilakukan keluarga pasien dan medis. Perlu adanya pengetahuan di ruang ICU seperti kepatuhan cuci tangan, pengetahuan ICU merupakan ruang isolasi yang tidak bisa dijenguk dan pengetahuan mengenai alat yang terpasang di pasang selama perawatan di ICU. Pengetahuan mengenai hal tersebut sering menjadi masalah di ICU karena keluarga pasien tidak mengetahuinya. Hal ini disebabkan medis dan paramedis tidak memberitahukan sebelumnya ke keluarga pasien di ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

Kondisi ideal:

Adanya pengetahuan di ruang ICU seperti kepatuhan cuci tangan, pengetahuan ICU merupakan ruang isolasi yang tidak bisa dijenguk dan pengetahuan mengenai alat yang terpasang di pasang selama perawatan di ICU.

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN

3. Belum optimalnya *informed consent* pasien dan keluarga tentang tindakan anestesi di RSUD Lahat

Deskripsi isu:

Berdasarkan pengamatan di RSUD Lahat menunjukkan secara umum *informed consent* telah dilaksanakan, tetapi belum optimal karena belum adanya evaluasi dari pemahaman pasien dan keluarga mengenai penjelasan medis yang diberikan. Pengetahuan, dasar pendidikan dan perbedaan sosial budaya pasien dan keluarga yang kurang memadai. Kurangnya waktu yang dimiliki tim medis dan paramedis untuk memberikan penjelasan yang lebih dapat dipahami oleh keluarga pasien. Hal ini memberikan dampak berupa kesalahpahaman dan kekhawatiran atas tindakan yang akan diberikan.

Kondisi ideal:

Adanya evaluasi dari pemahaman pasien dan keluarga mengenai penjelasan medis yang diberikan. Tim medis dan paramedis harus menjelaskan mengenai tindakan anestesi yang diberikan

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN

4. Kurangnya kepatuhan tim kamar bedah dalam melakukan 6 langkah cuci tangan sebelum melakukan tindakan operasi di instalasi bedah central RSUD Lahat

Deskripsi isu:

Kepatuhan melakukan enam langkah cuci tangan di kamar operasi sangat penting dilakukan untuk pencegahan terjadinya infeksi pasca operasi yang berakibat fatal bagi pasien pasca operasi. Pasien pasca operasi sangat rentan terjadinya infeksi dikarenakan terjadinya stress pasca operasi dan pasca infeksi yang mengakibatkan menurunnya imun tubuh sehingga memudahkan terjadinya infeksi sehingga sangat perlu menjaga sterilitas

ruangan dan tim operasi dengan melakukan enam langkah cuci tangan dengan baik. Enam langkah cuci tangan menurut WHO yaitu bersihkan tangan, gosok sabun pada kedua telapak tangan, gosok kedua punggung tangan secara bergantian, menggosok sela-sela jari tangan hingga bersih, bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian dan gosok telapak tangan menggunakan ujung jari dan bilas hingga bersih. Selama melakukan pengamatan di Kamar operasi RSUD Lahat masih ada petugas kamar operasi baik perawat, penata atau dokter yang tidak melakukan langkah cuci tangan secara berurutan.

Kondisi ideal: adanya kepatuhan tim kamar bedah dalam melakukan 6 langkah cuci tangan sebelum melakukan tindakan operasi di instalasi bedah central RSUD Lahat

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN

5. Belum optimalnya pemanfaatan *emergency trolley* di instalasi bedah sentral RSUD Lahat

Ada masalah yang ditemukan yaitu belum difungsikannya *emergency trolley* sebagai tempat penyimpanan alat dan obat *emergency*, belum adanya standar daftar alat dan obat *emergency* pada *emergency trolley*, serta belum adanya pencatatan untuk monitoring kelengkapan peralatan *emergency* tersebut. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang perlu dibahas karena dapat menyebabkan menurunnya indikator mutu dalam pelayanan anestesi serta kurangnya kualitas pelayanan dibagian kegawatdaruratan. Jika dibiarkan akan berdampak pelayanan publik yang kurang baik, dan dapat berakibat buruk hingga kematian kepada pasien yang mengalami kegawatdaruratan dan mendapatkan keterlambatan pertolongan karena ketidaktersediaan perlengkapan *emergency* di *emergency trolley*.

Emergency Trolley berisi peralatan dan obat-obatan untuk keadaan gawat darurat, dimana terjadi perburukan keadaan klinis pasien secara mendadak dan tidak diperkirakan sebelumnya yang dapat segera menyebabkan kematian atau menimbulkan kesehatan jangka panjang

sehingga diperlukan intervensi segera atau tindakan resusitasi. Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Lahat terdapat 1 unit *emergency trolley*, namun pemanfaatannya kurang optimal karena tidak ditemukan obat-obatan dan alat-alat darurat yang seharusnya ada dalam *emergency trolley*. Dengan adanya pengoptimalan pemanfaatan *emergency trolley* diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Lahat khususnya di Instalasi Bedah Sentral RSUD Lahat.

Kondisi ideal: pemanfaatan secara maksimal *emergency trolley* di instalasi bedah sentral RSUD Lahat

Kaitan dengan materi: manajemen ASN

C. Analisis Isu

Setelah dideskripsikan sebelumnya, diperlukan analisis isu yang berjumlah 5 tersebut. Analisis ini dilakukan untuk menyeleksi isu-isu yang didapatkan. Metode yang dipakai adalah metode APKL. Aktual (A) adalah isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat. Problematik (P) merupakan isu yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya Kekhalayakan (K) artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. Kelayakan (L) ditujukan kepada isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel. 6 Analisis Isu

No	Isu	Skor				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat.	4	4	4	4	16	1
2	Belum optimalnya edukasi pengetahuan keluarga pasien di ruang <i>intensif care</i> RSUD Lahat	4	4	3	2	13	2
3.	Belum optimalnya <i>informed concent</i> pasien dan keluarga tentang tindakan anestesi di RSUD Lahat	4	3	3	3	13	3
4.	Kurangnya kepatuhan tim	3	3	3	2	11	4

	kamar bedah dalam melakukan 6 langkah cuci tangan sebelum melakukan tindakan operasi di instalasi bedah sentral RSUD Lahat						
5	Belum optimalnya pemanfaatan <i>emergency trolley</i> di instalasi bedah sentral RSUD Lahat	3	3	2	2	10	5

Keterangan:

Tabel. 7 Deskripsi kriteria APKL

Skor	A : Aktual	P : Problematika	K : Khalayakan	L : Kelayakan
5	Sangat Aktual	Sangat Problematika	Sangat Khalayakan	Sangat Layak
4	Aktual	Problematika	Khalayakan	Layak
3	Cukup Aktual	Cukup Problematika	Cukup Khalayakan	Cukup Layak
2	Tidak Aktual	Tidak Problematika	Tidak Khalayakan	Tidak Layak
1	Sangat Tidak Aktual	Sangat Tidak Problematika	Sangat Tidak Khalayakan	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan tabel APKL diatas maka dipilihlah isu yang perlu dicarikan pemecahan masalahnya yaitu “ **Belum optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat**”.

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Menurut *International Association for the Study of Pain*, nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan dan saling terkait dengan kerusakan jaringan yang aktual dan potensial. Secara klinis ada dua kategori nyeri yaitu : (1) nyeri akut, yang secara primer berhubungan dengan penyebab nyeri dan (2) nyeri kronik, yang tidak secara langsung berhubungan dengan penyebab nyeri dan dipengaruhi oleh faktor perilaku dan psikologis. Penyebab nyeri akut yang paling sering akibat trauma, operasi dan nyeri melahirkan. Nyeri akut berhubungan dengan respon stress neurendokrin yang menentukan

proporsi nyeri. Nyeri pasca operasi menjadi masalah yang sering ditemukan pada pasien operasi.

Masalah yang dihadapi pasien yang mengalami nyeri pasca operasi :

1. Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi terhadap kardiovaskular bisa menyebabkan hipertensi dan takikardi. Resiko yang paling berat bisa menyebabkan penurunan aliran darah jantung dan paling berat kematian.
2. Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi terhadap pernafasan bisa menyebabkan peningkatan usaha bernafas, batuk dan kesulitan mengeluarkan dahak.
3. Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi terhadap pencernaan bisa menyebabkan muntah, mual dan konstipasi. Serta pengaruh ke saluran kemih bisa menyebabkan kesulitan untuk berkemih.
4. Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi terhadap sistem imun bisa menurunkan sistem imun sehingga berisiko terkena infeksi.
5. Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi terhadap psikologis bisa menyebabkan kecemasan, frustrasi dan memperlama gejala nyeri.

E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang Undang no 5 tahun 2014 tentang aparatur negara serta menindaklanjuti surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia no 20 tahun 2021 tentang implementasi *core values* dan *employer branding* aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (*World class Government*) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan *core values* (nilai nilai dasar) ASN BerAkhlak dan *employer branding* ASN “Bangga Melayani Bangsa”. Nilai - nilai dasar ASN BerAkhlak yaitu:

1. Berorientasi pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah:

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

c. Melakukan perbaikan tidak henti

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang dibuat.

2. Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

B. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

C. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien. Seorang ASN akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan privilege dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan privilege dengan bijak dan bertanggung jawab.

3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terdiri dari:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
- Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori "*net-centric*", merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet.

b. Membantu orang lain belajar, meliputi:

- Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk *morning tea/coffee* sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
- Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam "pasar pengetahuan" atau forum terbuka (*Knowledge Fairs and Open Forums*).
- Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (*Knowledge Repositories*).
- Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (*Knowledge Access and Transfer*), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (*expert network*), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (*lessons learned*).

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, meliputi:

- Pengetahuan menjadi karya: sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat

dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.

- Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan
dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang

4. Harmonis

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) nya adalah

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.
- b. Suka menolong orang lain
Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

5. Loyal

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah:

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya:
 - Memegang teguh ideologi Pancasila.

- Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah
 - Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
 - Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, terangkum dalam sikap sebagai berikut
- Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan
 - Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
 - Melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai disiplin Pegawai ASN
 - Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya:
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara, terdiri dari:
- Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara
 - Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
 - Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
 - Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Adapun Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu: Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Adaptif

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Peranan perilakunya adalah :

a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas. Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

c) Bertindak proaktif. Proaktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilakunya adalah:

a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Kesempatan

untuk berkontribusi dan bekerjasama dari beberapa bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.

b) Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Apabila dalam kerja sama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerja sama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.

c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Saling berkerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerjasama yang sinergis

F. Kedudukan dan Peran ASN Untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* berdasarkan peraturan perundang-undangan

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN yaitu sebagai pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik;
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

2. *Smart* ASN

Pada era digitalisasi ini, mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital, salah satunya dengan memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Salah satu manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi yaitub perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu. Sekarang dalam berkomunikasi bisa melalui jejaring sosial yang membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa arus bertatap muka sehingga informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital didunia kerja untuk menjadi *Smart* ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Seorang smart ASN harus menerapkan point-point sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. *Nasionalisme*
- c. Profesional
- d. Wawasan global
- e. Menguasai IT dan bahasa asing
- f. *Hospitality*
- g. *Network*
- h.

Entrepreneurship

G. Matrik Laporan Aktualisasi

Tabel. 8 Matriks Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat SOP penanganan nyeri	1.1 Mengumpulkan referensi SOP	Adanya materi referensi SOP	Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya menelpon dan bertanya kepada rekan kerja mengumpulkan referensi SOP dengan sopan santun tentang berorientasi pelayanan tercipta (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan mengumpulkan referensi SOP nyeri di RSUD Lahat. (dapat dipercaya) Kompeten: Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya terus belajar dan mengembangkan kapasitas untuk mengumpulkan referensi SOP di RSUD Lahat (kinerja terbaik) Harmoni:	Kegiatan Sosialisasi ini mendukung visi “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu : 1.Responsif 2.Mutu 3.Harmonis

		1.2 Menyusun draft rancangan SOP	Draft rancangan SOP	Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan Tim terkait lainnya yaitu dokter bagian lain untuk mengumpulkan referensi SOP (selaras) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya berkomitmen menjalankan kesepakatan yang telah dibahas bersama mentor mengenai pengumpulan referensi materi (komitmen) Adaptif: Bertindak proaktif Saya bertanya secara proaktif kepada rekan kerja, dan apabila ada kebutuhan tambahan hasil dari masukan dan saran tersebut segera diakomodir sehingga nilai adaptif tercipta (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan Dokter penanggung jawab yang lain untuk mengumpulkan referensi materi di RSUD Lahat (kesediaan bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya bersikap responsif untuk menyusun draft rancangan SOP (responsif) Akuntabel:	nomor 2 dan 3 ,yaitu Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	
--	--	----------------------------------	---------------------	---	--	--

				Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk menyusun draft rancangan SOP (transparan) Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya membuat rancangan dan berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab yang lain, menerima semua masukan sehingga menghasilkan draft rancangan yang terbaik (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan dokter penanggung jawab yang lain untuk menghasilkan draft rancangan (selaras) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya berkomitmen menjalankan kesepakatan yang telah dibahas bersama dokter penanggung jawab yang lain mengenai draft rancangan (komitmen) Adaptif: Bertindak proaktif Saya bekerja secara proaktif menyusun draft rancangan (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan		
--	--	--	--	--	--	--

		1.3 Mengkoordinasi kan draft SOP dengan mentor	Persetujuan SOP nyeri	Dokter penanggung jawab yang lain untuk menyusun draft rancangan di RSUD Lahat (kesedian bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya datang untuk koordinasi kepada mentor yang sekaligus atasan saya dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan sehingga nilai berorientasi pelayanan terwujud. (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya membawa <i>print out</i> draft rancangan SOP dan menjelaskan dengan cermat untuk mengkoordinasikan draft SOP kepada mentor (transparan) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya terus belajar dan mengembangkan kapasitas untuk mengkoordinasikan draft SOP kepada mentor (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor untuk mengkoordinasikan draft SOP kepada mentor (selaras) Adaptif: Bertindak Proaktif Saya proaktif dalam menyampaikan ide dan gagasan		
--	--	---	--------------------------	--	--	--

		1.4 Mencetak SOP	Adanya SOP penanganan nyeri	kepada mentor serta cepat menyesuaikan diri jika terdapat perubahan yang harus dilakukan sehingga nilai adaptif terwujud.(proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor untuk untuk mengkoordinasikan draft SOP (kesediaan bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya bersikap responsif untuk mencetak SOP (responsif) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya menggunakan teknologi komputer untuk mencetak SOP (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan pihak IT untuk mencetak SOP (selaras) Adaptif: Bertindak Proaktif Saya proaktif membantu mencetak SOP penanganan nyeri (proaktif)		
--	--	------------------	-----------------------------	--	--	--

2.	Melakukan Pembentukan Tim Waspada Nyeri	2.1. Berkoordinasi dengan mentor	Hasil koordinasi	Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya datang untuk konsultasi kepada mentor yang sekaligus atasan saya dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan berkoordinasi dengan mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (dapat dipercaya) Kompeten: Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya terus belajar dan mengembangkan kapasitas dalam memberikan pelayanan nyeri pasca operasi dengan berkoordinasi mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (selaras) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Saya mengucapkan terimakasih kepada mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (dedikasi)	Kegiatan Sosialisasi ini mendukung visi "Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan" dan mendukung misi nomor 2 dan 3, yaitu Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat,	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu : 1. Responsif 2. Mutu 3. Harmonis
----	---	----------------------------------	------------------	--	--	--

		2.2 Membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri	Surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri yang ditandatangani direktur	Adaptif Bertindak Proaktif Saya proaktif berkoordinasi mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (kesediaan bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan :Saya bersikap responsif untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (responsif) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi :Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (dapat dipercaya) Kompeten: Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya terus belajar dan mengembangkan kapasitas dalam memberikan pelayanan nyeri pasca operasi untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (kinerja terbaik) Harmoni:	<i>cerdas, terampil dan berkepribadian luhur</i>	
--	--	---	--	---	--	--

				Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya membangun kerja sama yang sinergis dengan bagian pelayanan RSUD Lahat yang membantu membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (selaras) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Saya mengucapkan terimakasih kepada bagian pelayanan RSUD Lahat untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (dedikasi) Adaptif Bertindak Proaktif Saya proaktif membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada bagian pelayanan RSUD Lahat untuk untuk membantu membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (kesediaan bekerjasama)		
3.	Melakukan sosialisasi SOP penanganan nyeri pasca operasi dan Tim Waspada nyeri	3.1 Membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi	Adanya informasi mengenai rencana kegiatan sosialisasi dan tempat untuk sosialisasi	Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya bersikap responsif untuk membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (responsif) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi	Kegiatan Sosialisasi ini mendukung visi "Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri,	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu : 1.Responsif 2.Mutu 3.Harmonis

		3.2 Menyiapkan materi dan daftar hadir yang akan	Adanya materi dan daftar hadir	: Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (dapat dipercaya) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya terus belajar dan mengembangkan kapasitas dalam memberikan pelayanan nyeri pasca operasi untuk membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya menjaga sikap selama menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat agar kondisi lingkungan kerja tetap kondusif (selaras) Adaptif Bertindak Proaktif Saya proaktif membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada bagian penunjang RSUD Lahat untuk penyebaran undangan dan persiapan tempat (kesediaan bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya bersikap responsif untuk menyiapkan materi dan daftar hadir digunakan sosialisasi (responsif)	berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi nomor 2 dan 3 yaitu Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	
--	--	--	--------------------------------	---	---	--

		digunakan sosialisasi		Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk menyiapkan materi dan daftar hadir yang digunakan sosialisasi (dapat dipercaya) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya berusaha dengan sebaiknya untuk menyiapkan materi dan daftar hadir yang akan digunakan sosialisasi (kinerja terbaik) Adaptif Bertindak Proaktif Saya proaktif menyiapkan materi dan daftar hadir yang digunakan sosialisasi (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada bagian umum RSUD Lahat untuk menyiapkan daftar hadir peserta (kesediaan bekerjasama)		
		3.3 Melakukan sosialisasi mengenai SOP penanganan	Dokumentasi kegiatan sosialisasi, Pengisian absensi	Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan: Saya siap memberikan pelayanan nyeri yang baik dengan melakukan sosialisasi mengenai SOP nyeri		

		nyeri dan Tim waspada nyeri	kegiatan	dan Tim Waspada Nyeri RSUD Lahat (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya memberikan absensi dan meminta peserta untuk mengisinya sebagai wujud transparansi dalam kegiatan sosialisasi (transparan) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan sosialisasi mengenai SOP penanganan nyeri dan Tim waspada nyeri (kinerja terbaik) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi (dedikasi) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya memberikan sesi tanya jawab setelah pemaparan selesai dengan mengaturnya sedemikian rupa agar tidak terjadi keributan pada saat sosialisasi (selaras) Adaptif Bertindak Proaktif Saya proaktif melakukan sosialisasi mengenai SOP penanganan nyeri dan Tim waspada nyeri Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada peserta untuk		
--	--	-----------------------------	----------	--	--	--

				memberikan pendapat dan masukan terhadap SOP nyeri dan Tim Waspada Nyeri agar peserta dapat berkontribusi terhadap perbaikan SOP nyeri dan Tim Waspada Nyeri (kesediaan bekerjasama)		
4.	Penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri	4.1 Survei ke pasien pasca operasi	Dokumentasi	Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan : Saya datang ke pasien untuk survei dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk melakukan survei pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (transparan) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan survei pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya menjaga sikap selama survei ke pasien agar kondisi lingkungan kerja tetap kondusif (selaras) Loyal: Menjaga rahasia jabatan dan negara Saya menjaga kerahasiaan penyakit yang diderita pasien pada saat survei (dedikasi) Adaptif	Kegiatan Sosialisasi ini mendukung visi Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi nomor 2 dan 3 yaitu Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu : 1.Responsif 2.Mutu 3.Harmonis

		4.2 Pemberian kuesioner ke pasien pasca operasi	Kuesioner	Bertindak Proaktif Saya terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada tim waspada nyeri untuk memberikan saran terapi nyeri tambahan pasien pada saat survei ke pasien (kesediaan bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan :Saya datang ke pasien untuk memberi kuesioner dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk memberikan kuesioner ke pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (transparan) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya berusaha dengan sebaiknya untuk memberikan kuesioner ke pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (kinerja terbaik) Harmoni: Membangun lingkungan kerja yang kondusif	<i>kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur</i>	
--	--	---	-----------	--	---	--

				Saya menjaga sikap selama memberikan kuesioner ke pasien (selaras) Loyal: Menjaga rahasia jabatan dan negara Saya menjaga kerahasiaan penyakit yang diderita pasien pada saat pemberian kuesioner ke pasien (dedikasi) Adaptif Bertindak Proaktif Saya proaktif melakukan memberikan kuesioner ke pasien		
5.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan	5.1 Melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner responden	Jawaban kuesioner	Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan pelayanan nyeri yang baik dengan melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya menyampaikan hasil rekapitulasi jawaban kuesioner dengan sebenarnya (transparan) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (kinerja terbaik) Harmoni Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya menghargai pihak yang terlibat dalam rekapitulasi jawaban kuesioner (selaras) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara	Kegiatan Sosialisasi ini mendukung visi Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi nomor 2 dan 3 yaitu Meningkatkan pembangunan	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu : 1.Responsif 2.Mutu 3.Harmonis

		5.2 Menganalisis jawaban responden	Hasil analisis jawaban	Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam rekapitulasi jawaban kuesioner (dedikasi) Adaptif: Bertindak Proaktif Saya proaktif melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada ahli IT untuk melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (kesediaan bekerjasama) Berorientasi Pelayanan : Saya siap memberikan pelayanan yang baik dengan menganalisis jawaban responden (kualitas) Akuntabel: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi : Saya menyampaikan hasil analisis jawaban kuesioner dengan sebenarnya (transparan) Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas baik: Saya berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan analisis jawaban kuesioner (kinerja terbaik) Harmoni Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya menghargai pihak yang terlibat dalam analisis	infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan <i>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur</i>	
--	--	---	---------------------------	--	---	--

				jawaban kuesioner (selaras) Loyal: Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam analisis jawaban kuesioner (dedikasi) Adaptif: Bertindak Proaktif Saya proaktif melakukan analisis jawaban kuesioner (proaktif) Kolaboratif: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya memberikan kesempatan kepada ahli IT untuk melakukan analisis jawaban kuesioner (kesediaan bekerjasama)		
--	--	--	--	---	--	--

H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

Tabel. 9
Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK

No.	Nilai BerAkhlak	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Jumlah Nilai
1.	Berorientasi pelayanan	4	2	3	2	2	13
2.	Akuntabel	3	2	3	2	2	12
3	Kompeten	4	2	3	2	2	13
4	Harmonis	4	2	2	2	2	12
5	Loyal	2	2	1	2	2	9
6	Adaptif	4	2	3	2	2	13
7	Kolaboratif	3	2	3	1	2	11
Jumlah mata pelatihan perkegiatan		24	14	18	13	14	83

I. Jadwal Kegiatan

Tabel. 10 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan dan Minggu ke-				
		November			Desember	
		Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Minggu 1	Minggu 2
1.	Membuat SOP penanganan nyeri					
2.	Melakukan Pembentukan Tim Waspada Nyeri					
3	Melakukan sosialisasi SOP penanganan nyeri pasca operasi dan Tim Waspada nyeri					
4.	Penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri					
5.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan					

J. Kendala dan Antisipasi

Dalam melaksanakan setiap kegiatan, pasti ada kemungkinan terjadinya kendala sehingga diperlukan antisipasi agar pelaksanaan aktualisasi tetap dapat berjalan baik. Kendala dan antisipasi pada saat menjalani kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Kurangnya informasi yang cukup mengenai pembuatan SOP nyeri.	Mencari informasi yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan referensi mengenai SOP nyeri
2.	Kurangnya pengetahuan penanganan nyeri dari Tim Waspada nyeri.	Memberikan pengetahuan terlebih dahulu ke tim Waspada Nyeri mengenai SOP nyeri.
3.	Kurangnya peserta yang ikut sosialisasi SOP nyeri dan Tim Waspada nyeri.	Menyebarkan undangan ke semua instalasi yang terlibat dalam penanganan nyeri pasca operasi dan memberitahukan juga lewat grup <i>whatsapp</i> .

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih Dan Analisis Dampak

Implementasi laporan nilai-nilai dasar profesi ASN di RSUD Lahat dilaksanakan selama 30 hari kerja sesuai dengan proses/tahapan yang telah disyaratkan dalam latsar CPNS Golongan III. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan pelaksanaan kesehatan di wilayah kerja RSUD Lahat.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* adalah sebagai berikut :

1. Membuat SOP penanganan nyeri pasca operasi.
2. Melakukan pembentukan Tim Waspada Nyeri.
3. Melakukan sosialisasi SOP nyeri pasca operasi dan Tim Waspada nyeri.
4. Penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri dengan melakukan survei ke pasien dan memberikan kuesioner.
5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan dengan melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner dan melakukan analisis jawaban .

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan diatas dapat terlihat bahwa permasalahan *core issue* akan dapat diselesaikan. Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan 1

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 1	Kegiatan 1 Membuat SOP penanganan nyeri pasca operasi dengan tahapan sebagai berikut: 1. Mengumpulkan referensi SOP nyeri pasca operasi 2. Menyusun draft rancangan SOP nyeri pasca operasi 3. Mengkoordinasikan draft SOP nyeri pasca operasi dengan mentor 4. Mencetak SOP nyeri pasca operasi	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 14 November 2022-19 November 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 14 November 2022-19 November 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap pertama, Saya menelpon dan bertanya kepada rekan kerja mengumpulkan referensi SOP dengan sopan santun tentang berorientasi pelayanan tercipta (Berorientasi pelayanan) dengan memegang kepercayaan yang diberikan mengumpulkan referensi SOP nyeri di RSUD Lahat (Akuntabel) terus belajar untuk mengumpulkan referensi SOP di RSUD Lahat (Kompeten) membangun kerja sama yang sinergis dengan dokter bagian lain untuk mengumpulkan referensi SOP (Harmoni) berkomitmen menjalankan kesepakatan yang telah dibahas bersama mentor mengenai pengumpulan referensi materi (Loyal) bertanya secara proaktif kepada rekan kerja, dan apabila ada kebutuhan tambahan hasil dari masukan dan saran tersebut akan segera diakomodir sehingga nilai adaptif tercipta (adaptif) membangun kerja sama yang sinergis dengan Dokter penanggung jawab yang lain untuk mengumpulkan referensi materi (Kolaboratif) Pada tahap kedua, saya bersikap responsif untuk menyusun draft rancangan SOP (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk menyusun draft rancangan SOP (Akuntabel) berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab yang lain, menerima semua masukan sehingga menghasilkan draft rancangan yang terbaik (Kompeten) membangun kerja sama yang sinergis dengan dokter penanggung jawab yang lain untuk menghasilkan draft rancangan (Harmoni) menjalankan kesepakatan yang telah dibahas bersama dokter penanggung jawab yang lain mengenai draft rancangan (Loyal) secara proaktif	

	menyusun draft rancangan (Adaptif) kerja sama dengan Dokter penanggung jawab yang lain untuk menyusun draft rancangan (Kolaboratif) Pada tahap ketiga, saya datang koordinasi kepada mentor yang sekaligus atasan saya dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (Berorientasi Pelayanan) membawa <i>print out</i> draft rancangan SOP dan menjelaskan dengan cermat untuk mengkoordinasikan draft SOP kepada mentor (Akuntabel) terus belajar dan mengembangkan kapasitas untuk mengkoordinasikan draft SOP kepada mentor (Kompeten) membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor untuk mengkoordinasikan draft SOP kepada mentor (Harmoni) proaktif dalam menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor serta cepat menyesuaikan diri jika terdapat perubahan yang harus dilakukan (Adaptif) membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor untuk mengkoordinasikan draft SOP (Kolaboratif) Pada tahap keempat, saya bersikap responsif untuk mencetak SOP (Berorientasi Pelayanan) menggunakan teknologi komputer untuk mencetak SOP (Kompeten) membangun kerja sama yang sinergis dengan pihak IT untuk mencetak SOP (Harmoni) proaktif membantu mencetak SOP penanganan nyeri (Adaptif)								
Kendala	Pada tahapan kegiatan pertama, saya menemui kendala yaitu: Kesulitan mencari materi untuk dijadikan referensi SOP nyeri pascaoperasi								
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan membuat SOP penanganan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat dengan tahapan agar dapat digunakan dalam penanganan nyeri pasca operasi, merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif Dengan Jumlah Habitiasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik : <table><tr><td>No</td><td>Habitiasi Nilai- Nilai Dasar</td><td>Rencana Awal</td><td>Terlaksana</td></tr><tr><td>1</td><td>Berorientasi Pelayanan</td><td>4</td><td>4</td></tr></table>	No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana	1	Berorientasi Pelayanan	4	4
No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana						
1	Berorientasi Pelayanan	4	4						

		2	Akuntabel	3	3
		3	Kompeten	4	4
		4	Harmonis	3	3
		5	Loyal	2	2
		6	Adaptif	4	4
		7	Kolaboratif	3	3
		Total		23	23
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan pertama ini mendukung visi RSUD Lahat yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi “Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur”.				
Penguatan Nilai – Nilai Organisasi	Kegiatan ketiga ini menunjukkan penguatan dari nilai organisasi yaitu Responsif, Mutu, Harmonis serta motto ramah dalam membuat SOP penanganan nyeri untuk optimalisasi pelayanan nyeri di RSUD Lahat				
Output Kegiatan	Kegiatan 3 - Adanya materi referensi SOP - Draft rancangan SOP - Persetujuan SOP nyeri - Adanya SOP penanganan nyeri				
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat kegiatan ini antara lain: - Meningkatkan kualitas pelayanan dengan adanya standar operasional prosedur (SOP) nyeri pasca operasi di RSUD Lahat - Memberikan acuan kepada rekan kerja lainnya dalam memberikan tatalaksana nyeri pasca operasi. - Komunikasi antara peserta latsar dan rekan kerja menjadi lebih efektif dan lingkungan kerja menjadi kondusif				
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Jika Nilai BerAkhlak tidak dilaksanakan dalam kegiatan pembuatan standar operasional prosedur (SOP) nyeri pasca operasi, maka tidak adanya SOP nyeri pasca operasi sehingga tidak terbentuk keselarasan yang berdampak pada terhambatnya proses kegiatan/tahapan kegiatan selanjutnya yang berdampak pada tidak optimalnya pelayanan nyeri				

	pasca operasi di RSUD Lahat.
Eviden / Bukti	
1. Adanya refrensi materi SOP nyeri pasca operasi	WHO Analgesic Ladder Aabha A. Anekar, Marco Cascella. Author Information Last Update: May 15, 2022. Definition/Introduction The WHO analgesic ladder was a strategy proposed by the World Health Organization (WHO), in 1986, to provide adequate pain relief for cancer patients.^[1] The analgesic ladder was part of a vast health program termed the WHO Cancer Pain and Palliative Care Program aimed at improving strategies for cancer pain management through educational campaigns, the creation of shared strategies, and the development of a global network of support. This analgesic path, developed following the recommendations of an international group of experts, has undergone several modifications over the years and is currently applied for managing cancer pain but also acute and chronic non-cancer painful conditions due to a broader spectrum of diseases such as degenerative disorders, musculoskeletal diseases, neuropathic pain disorders, and other types of chronic pain. The efficiency of the strategy is debatable and yet to be proven through large-scale studies.^[2] Nevertheless, it still provides a simple, palliative approach towards reducing morbidity due to pain in 70% to 80% of the patients.^[3] The original ladder mainly consisted of three steps^[4]: 1. First step. Mild pain: non-opioid analgesics such as nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) or acetaminophen with or without adjuvants 2. Second step. Moderate pain: weak opioids (hydrocodone, codeine, tramadol) with or without non-opioid analgesics, and with or without adjuvants 3. Third step. Severe and persistent pain: potent opioids (morphine, methadone, fentanyl, oxycodone, buprenorphine, tapentadol, hydromorphone, oxymorphone) with or without non-opioid analgesics, and with or without adjuvants The term adjuvant refers to a vast set of drugs belonging to different classes. Although their administration is typically for indications other than pain treatment, these medications can be of particular help in various painful conditions. Adjuvants, also called co-analgesics, include antidepressants including tricyclic antidepressants (TCAs) such as amitriptyline and nortriptyline, serotonin-norepinephrine reuptake inhibitors (SNRIs) such as duloxetine and venlafaxine, anticonvulsants like gabapentin and pregabalin, topical anesthetics (e.g., lidocaine patch), topical therapies (e.g., capsaicin), corticosteroids, bisphosphonates, and cannabinoids.^{[5][6][7]} Interestingly, although adjuvants are coadministered with analgesics, they are indicated as a first-line treatment option for the treatment of specific pain conditions. For instance, the European Federation of Neurological Societies (ENS) recommended the use of duloxetine, or anticonvulsants, or a TCA for diabetic painful neuropathy treatment.^[8] Materi SOP nyeri

**1. Foto
penyusunan
draft
rancangan
SOP nyeri
pasca
operasi**



Konsultasi dengan Teman sejawat Dokter Bedah



Konsultasi dengan Teman sejawat Dokter Obstetri dan
Ginekologi

2. Foto Koordinasi draft SOP dengan mentor dan lembar konsultasi



Koordinasi draft SOP nyeri pasca operasi dengan mentor

LEMBAR KONSULTASI PEMBUATAN SOP PENANGANAN NYERI

Nama Peserta : dr. Primagintara, SpAn.
 NIP/GOL : 198607052022021002/ Penata Muda tingkat I (III/b)
 Nama Mentor : dr. Dina Ekawati, SP.PA
 NIP : 197803162009032001
 Instansi : RSUD Lahat
 Tempat Aktualisasi : RSUD Lahat

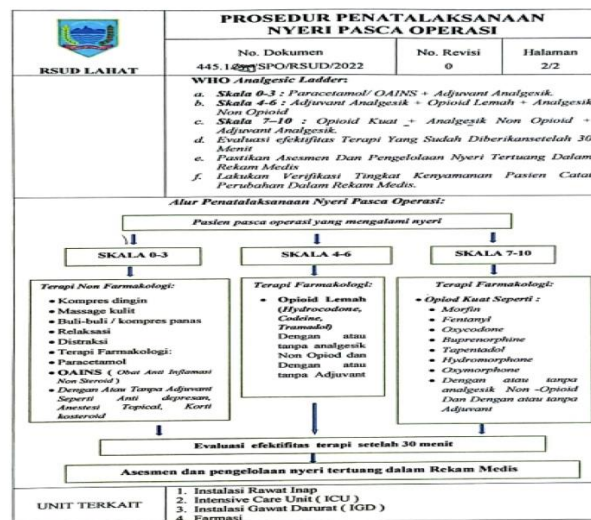
No	Hari/ Tanggal	Catatan Mentor	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Senin/14-11-2022	Pengumpulan referensi SOP penanganan nyeri	Pengumpulan referensi SOP penanganan nyeri	☑
2	Selasa/15-11-2022	Pembuatan Draft rancangan SOP penanganan nyeri	Pembuatan Draft rancangan SOP penanganan nyeri	☑
3	Rabu/16-11-2022	Konsultasi draft rancangan SOP penanganan nyeri	Konsultasi Draft rancangan SOP penanganan nyeri	☑
4	Kamis/17-11-2022	Pencetakan draft rancangan SOP penanganan nyeri	Adanya Draft rancangan SOP penanganan nyeri yang akan dicetak dan di buatkan untuk di laksanakan	☑

Lembar konsultasi pembuatan SOP nyeri pasca operasi

3. Adanya SOP nyeri pasca operasi

RSUD LAHAT	PROSEDUR PENATALAKSANAAN NYERI PASCA OPERASI		
	No. Dokumen 445.1/2022/SPO/RSUD/2022	No. Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit November 2022 		
PENGERTIAN	Cara meringankan atau mengurangi nyeri pasca operasi sampai tingkat kenyamanan yang dapat diterima pasien.		
TUJUAN	Untuk menjaga pasien dalam kondisi nyaman mungkin, tidak merasakan nyeri.		
KEBUAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 519/Menkes/Per/II/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit 2. Kebijakan Direktur RSUD Lahat No: 445.1/279/KEP/RSUD/2022 tentang Kebijakan Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat		
PROSEDUR	1. Lakukan pengkajian skala, lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi dan kualitas nyeri. 2. Amati perilaku nonverbal yang menunjukkan ketidaknyamanan, khususnya ketidakmampuan komunikasi efektif. 3. Informasikan kepada pasien penyebab nyeri yang dialami pasien. 4. Batasi lingkungan pasien dan minta keluarga untuk memberikan dukungan dengan menemani pasien serta melakukan upaya menangani nyeri dengan Terapi Non Farmakologi . 5. Pilih dan lakukan penanganan nyeri (Farmakologi Dan Non Farmakologi) 6. Ajarkan tentang Teknik Non Farmakologi seperti: a. Modalitas fisik: 1) Kompres dingin 2) Massage kulit 3) Buli-buli / kompres panas b. Modalitas psikologis: 1) Relaksasi seperti lingkungan yang tenang, posisi yang nyaman dan nafas dalam. 2) Teknik distraksi yakni mengalihkan perhatian stimulus lain seperti menonton televisi, membaca koran, mendengarkan music 7. Berikan terapi farmakologi untuk mengurangi nyeri. Pasien menerima analgesik yang tepat sesuai WHO Analgesic Ladder :		

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Adanya SOP nyeri pasca operasi

Kegiatan 2

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 2	Kegiatan 2 Melakukan Pembentukan Tim Waspada Nyeri dengan tahapan sebagai berikut: 1. Berkoordinasi dengan mentor. 2. Membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 14 November 2022-19 November 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 14 November 2022-19 November 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap pertama, Saya datang untuk konsultasi kepada mentor yang sekaligus atasan saya dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan berkoordinasi dengan mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (Akuntabel) terus belajar dan mengembangkan kapasitas dalam memberikan pelayanan nyeri pasca operasi dengan berkoordinasi mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (Kompeten) membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (Harmoni) mengucapkan terimakasih kepada mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (Loyal) proaktif berkoordinasi mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (adaptif) memberikan kesempatan kepada mentor untuk membentuk Tim Waspada Nyeri dengan memilih anggota yang terbaik (Kolaboratif) Pada tahap kedua, bersikap responsif untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (Akuntabel) terus belajar dan mengembangkan kapasitas dalam memberikan pelayanan nyeri pasca operasi untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (Kompeten) membangun kerja sama yang sinergis dengan bagian pelayanan RSUD Lahat untuk membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri	

	(Harmoni) mengucapkan terimakasih kepada bagian pelayanan RSUD Lahat yang membantu membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (Loyal) proaktif membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (Adaptif) memberikan kesempatan kepada bagian pelayanan RSUD Lahat untuk membantu membuat surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri (Kolaboratif)																																				
Kendala	Pada tahapan kegiatan kedua ini, saya dapat mengoptimalkan waktu dan kesempatan dalam melaksanakan rencana kegiatan dan mentor sangat membantu serta aktif dalam memberikan arahan dan support dalam menjalankan kegiatan aktualisasi sebagai rencana inovatif yang akan di lakukan untuk instansi. Sehingga saya tidak menemukan kendala dalam melaksanakan tahapan kegiatan pertama ini.																																				
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan Pembentukan Tim Waspada Nyeri di RSUD Lahat agar dapat digunakan dalam penanganan nyeri pasca operasi, merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif Dengan Jumlah Habitiasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik : <table><tr><td>No</td><td>Habitiasi Nilai- Nilai Dasar</td><td>Rencana Awal</td><td>Terlaksana</td></tr><tr><td>1</td><td>Berorientasi Pelayanan</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>2</td><td>Akuntabel</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>Kompeten</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>4</td><td>Harmonis</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>Loyal</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>6</td><td>Adaptif</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>7</td><td>Kolaboratif</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>14</td><td>14</td></tr></table>	No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana	1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	Akuntabel	2	2	3	Kompeten	2	2	4	Harmonis	2	2	5	Loyal	2	2	6	Adaptif	2	2	7	Kolaboratif	2	2	Total		14	14
No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana																																		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2																																		
2	Akuntabel	2	2																																		
3	Kompeten	2	2																																		
4	Harmonis	2	2																																		
5	Loyal	2	2																																		
6	Adaptif	2	2																																		
7	Kolaboratif	2	2																																		
Total		14	14																																		
Kontribusi terhadap Visi dan Misi	Kegiatan kedua ini mendukung visi RSUD Lahat yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan																																				

Organisasi	sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi “Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur”.
Penguatan Nilai – Nilai Organisasi	Kegiatan ketiga ini menunjukkan penguatan dari nilai organisasi yaitu Responsif, Mutu, Harmonis serta motto ramah dalam melakukan pembentukan Tim Waspada nyeri untuk optimalisasi pelayanan nyeri di RSUD Lahat
Output Kegiatan	Kegiatan 2 1. Hasil koordinasi 2. Surat keputusan pembentukan tim waspada nyeri yang ditandatangani direktur
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat kegiatan ini antara lain: 1. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan adanya Tim Waspada Nyeri di RSUD Lahat 2. Memberikan bantuan dengan adanya Tim Waspada Nyeri kepada rekan kerja lainnya dalam memberikan tatalaksana nyeri pasca operasi. 3. Komunikasi antara peserta latsar dan rekan kerja menjadi lebih efektif dan lingkungan kerja menjadi kondusif
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan dalam kegiatan pembentukan Tim Waspada nyeri , maka tidak adanya Tim Waspada Nyeri sehingga tidak terbentuk keselarasan yang berdampak pada terhambatnya proses kegiatan/tahapan kegiatan selanjutnya yang berdampak pada tidak optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat.

Eviden / Bukti

1. Dokumentasi dan lembar konsultasi dengan mentor tentang pembentukan Tim Waspada Nyeri



Konsultasi Tim Waspada nyeri dengan mentor yang juga sebagai Kepala seksi Pelayanan Medik

LEMBAR BIMBINGAN KONSULTASI TIM WASPADA NYERI

Nama Peserta : dr. Primagintara, SpAn.
 NIP/GOL : 198607052022021002/Penata Muda tingkat I (III/b)
 Nama Mentor : dr. Dina Ekawati, SP.PA
 NIP : 197803162009032001
 Instansi : RSUD Lahat
 Tempat Aktualisasi : RSUD Lahat

No	Hari/ Tanggal	Catatan Mentor	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Senin/16-11-2021	Konsultasi Tim waspada nyeri	Pembentukan ketua dan anggota Tim waspada nyeri	2
2	Selasa/16-11-2021	Konsultasi Tim waspada nyeri	Pembentukan ketua dan anggota Tim waspada nyeri	2
3	Kamis/16-11-2021	Pembuatan surat keputusan Tim waspada nyeri	Adanya surat keputusan Tim waspada nyeri yang akan ditandatangani Direktur	2
4				

Lembar Konsultasi Tim Waspada Nyeri dengan Mentor

**2. Dokumentasi
dan Surat
keputusan
pembentukan Tim
Waspada Nyeri
yang
ditandatangani
oleh direktur**



Penandatanganan Surat Keputusan Pembentukan Tim
Waspada Nyeri oleh Direktur



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT
Jl. Letjen Harun Sohar I, No.28 Lahat, Telp. (0731) 321785, Fax. (0731) 323080, Kode Pos
31414, Provinsi Sumatera Selatan, Email : rsud_lahat@yahoo.co.id, Web :
www.rsud_lahatkab.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT
NOMOR : 445.1/ 250/KEP/RSUD/IX/2022

TENTANG

TENAGA KESEHATAN YANG MENJADI TIM WASPADA NYERI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT

- Menimbang** : a. Bahwa untuk memberikan hak pasien mendapatkan asesmen dan pengelolaan nyeri dari efek yang tidak diharapkan secara fisik dan psikologis dari rasa nyeri;
b. Bahwa dalam upaya membantu pengelolaan rasa nyeri pada pasien perlu adanya proses komunikasi dan mendidik pasien dan keluarganya tentang rasa sakit;
c. Bahwa dalam upaya membantu pengelolaan rasa nyeri diperlukan kualifikasi staf yang dapat memberikan asuhan nyeri sesuai dengan pedoman manajemen nyeri.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);
3. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran (Berita Negara 2011 Nomor 883);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052/Menkes/Per/X/2011 (Berita Negara 2011 Nomor 671);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Anestesiologi dan terapi intensif di rumah sakit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 224).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Keputusan direktur Rumah Sakit Umum Daerah Lahat tentang pemberlakuan tim waspada nyeri Rumah Sakit Umum Daerah Lahat.
KEDUA : Kebijakan Tentang Pembentukan Tim Nyeri Waspada Nyeri Rumah Sakit Umum Daerah Lahat, sebagaimana dimaksud dalam Diktum kesatu Sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
KETIGA : Tenaga Kesehatan yang bertugas sebagai Tim Waspada Nyeri di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat sebagaimana pada diktum pertama mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:
a. Melakukan standar dan kebijakan pelayanan nyeri;
b. Mengusulkan upaya yang perlu dalam penanggulangan pelayanan nyeri;
c. Menganalisis tingkat kualitas pelayanan nyeri di rumah sakit;
d. Menentukan jadwal dan materi rapat tim waspada nyeri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Lahat
Pada tanggal : 16 November 2022
Rumah Sakit Umum Daerah Lahat

Direktur,

H.J. ERLINDA, M. KES
NIP.196602172006042006

Lampiran : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah Lahat Tentang Tenaga Kesehatan
Yang Menjadi Tim Waspada Nyeri
Nomor : 445.1/250/KEP/RSUD/XI/2022
Tanggal : 16 November 2022

**TIM WASPADA NYERI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT**

No 1	NAMA 2	Jabatan 3	NIP 4	Penugasan 5
1.	dr. Primagintara, SpAn	Dokter Spesialis Anestesi	198607052022021002	Ketua Tim
2.	Firdaus STR Kes. SE	Penata Anestesi	197609191996031003	Anggota Tim
3.	Yedi Alamsyah, Amd.An	Penata Anestesi	197807042006041008	Anggota Tim
4.	Reni Wulansari, Amd.Kep	Penata Anestesi	-	Anggota Tim

Ditetapkan : di Lahat
Pada tanggal : 16 November 2022
Rumah Sakit Umum Daerah Lahat
Direktur,



dr. HJ. ERLINDA, M. KES
NIP. 196602172006042006

Surat keputusan pembentukan Tim Waspada Nyeri
yang ditandatangani oleh direktur

Kegiatan 3

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 3	Kegiatan 3 Melakukan sosialisasi SOP dan Tim Waspada nyeri dengan tahapan sebagai berikut: 1. Membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi 2. Menyiapkan materi dan daftar hadir yang akan digunakan sosialisasi 3. Melakukan sosialisasi mengenai SOP penanganan nyeri dan Tim waspada nyeri	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 21 November 2022-26 November 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 21 November 2022-26 November 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap pertama, Saya bersikap responsif untuk membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (Akuntabel) terus belajar dan mengembangkan kapasitas dalam memberikan pelayanan nyeri pasca operasi untuk membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (Kompeten) menjaga sikap selama menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat agar kondisi lingkungan kerja tetap kondusif (Harmoni) proaktif membuat, menyebarkan undangan sosialisasi dan persiapan tempat sosialisasi (adaptif) memberikan kesempatan kepada bagian penunjang RSUD Lahat untuk penyebaran undangan dan persiapan tempat (Kolaboratif) Pada tahap kedua saya bersikap responsif untuk menyiapkan materi dan daftar hadir akan digunakan sosialisasi (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk menyiapkan materi dan daftar hadir yang akan digunakan sosialisasi (Akuntabel) berusaha dengan sebaiknya untuk menyiapkan materi dan daftar hadir yang akan digunakan sosialisasi (Kompeten) proaktif menyiapkan materi dan daftar hadir yang akan digunakan sosialisasi (Adaptif) memberikan kesempatan kepada bagian umum RSUD Lahat untuk menyiapkan daftar hadir peserta (Kolaboratif) Pada tahap ketiga saya memberikan pelayanan nyeri yang baik dengan melakukan sosialisasi mengenai SOP nyeri dan Tim Waspada Nyeri RSUD Lahat	

	(Berorientasi pelayanan) memberikan absensi dan meminta peserta untuk mengisinya sebagai wujud transparansi dalam kegiatan sosialisasi (Akuntabel) berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan sosialisasi mengenai SOP penanganan nyeri dan Tim waspada nyeri (Kompeten) memberikan sesi tanya jawab setelah pemaparan selesai dengan mengaturnya sedemikian rupa agar tidak terjadi keributan pada saat sosialisasi (Harmoni) mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi (Loyal) proaktif melakukan sosialisasi mengenai SOP penanganan nyeri dan Tim waspada nyeri (Adaptif) memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pendapat dan masukan terhadap SOP nyeri dan Tim Waspada Nyeri agar peserta dapat berkontribusi terhadap perbaikan SOP nyeri dan Tim Waspada Nyeri (Kolaboratif)																								
Kendala	Pada tahapan kegiatan ketiga ini, saya dapat mengoptimalkan waktu dan kesempatan dalam melaksanakan rencana kegiatan dan mentor sangat membantu serta aktif dalam memberikan arahan dan support dalam menjalankan kegiatan aktualisasi sebagai rencana inovatif yang akan di lakukan untuk instansi. Sehingga saya tidak menemukan kendala dalam melaksanakan tahapan kegiatan pertama ini.																								
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan sosialisasi SOP dan Tim Waspada nyeri agar dapat digunakan dalam penanganan nyeri pasca operasi, merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif Dengan Jumlah Habitiasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik : <table><tr><td>No</td><td>Habitiasi Nilai- Nilai Dasar</td><td>Rencana Awal</td><td>Terlaksana</td></tr><tr><td>1</td><td>Berorientasi Pelayanan</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>2</td><td>Akuntabel</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>3</td><td>Kompeten</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>4</td><td>Harmonis</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>Loyal</td><td>1</td><td>1</td></tr></table>	No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana	1	Berorientasi Pelayanan	3	3	2	Akuntabel	3	3	3	Kompeten	3	3	4	Harmonis	2	2	5	Loyal	1	1
No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana																						
1	Berorientasi Pelayanan	3	3																						
2	Akuntabel	3	3																						
3	Kompeten	3	3																						
4	Harmonis	2	2																						
5	Loyal	1	1																						

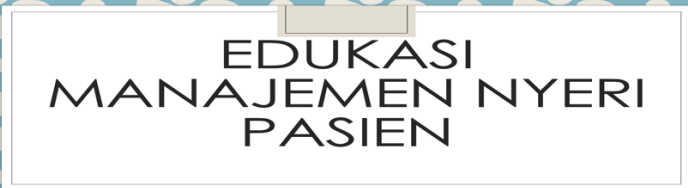
		6	Adaptif	3	3
		7	Kolaboratif	3	3
		Total		18	18
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan ketiga ini mendukung visi RSUD Lahat yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi “Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur”.				
Penguatan Nilai – Nilai Organisasi	Kegiatan ketiga ini menunjukkan penguatan dari nilai organisasi yaitu Responsif, Mutu, Harmonis serta motto ramah dalam melakukan sosialisasi SOP dan Tim Waspada nyeri untuk optimalisasi pelayanan nyeri di RSUD Lahat				
Output Kegiatan	Kegiatan 3 1. Adanya informasi mengenai rencana kegiatan sosialisasi dan tempat untuk sosialisasi. 2. Adanya materi dan daftar hadir 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pengisian absensi kegiatan				
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat kegiatan ini antara lain: 1. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan adanya sosialisasi SOP nyeri pasca operasi dan Tim Waspada Nyeri di RSUD Lahat 2. Memberikan bantuan dengan adanya sosialisasi SOP nyeri pasca operasi dan Tim Waspada Nyeri kepada rekan kerja lainnya dalam memberikan tatalaksana nyeri pasca operasi. 3. Komunikasi antara peserta latsar dan rekan kerja menjadi lebih efektif dan lingkungan kerja menjadi kondusif				
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Jika Nilai BerAkhlak tidak dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi SOP dan Tim Waspada nyeri sehingga penanganan pasien tidak sesuai dengan standar pelayanan operasional nyeri pasca operasi dan tidak mengerti adanya Tim Waspada Nyeri di RSUD Lahat yang berdampak pelayanan nyeri pasca operasi yang tidak optimal di RSUD Lahat.				

Eviden / Bukti

1. Dokumentasi dan lembar undangan sosialisasi



Dokumentasi penyebaran undangan sosialisasi ke Dokter umum dan Kepala seksi keperawatan

	 PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT Jln. Lejen, Harau Solur No.28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan Telp (0731)321785 Fax (0731) 323080, E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id www.rsud.lahatkab.go.id Nomor : 415/341/RSUD/L/2022 Kepada : YTH: Hal : Sosialisasi Manajemen nyeri, SOP nyeri pasca operasi dan Tim Waspada Nyeri Di : Tempat : Schubungan dengan kegiatan Sosialisasi Manajemen nyeri, SOP nyeri dan Tim Waspada Nyeri, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada : Hari/Tanggal : Kamis/24 November 2022 Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai Tempat : Ruang Rapat RSUD Lahat Agenda Rapat : Sosialisasi Manajemen nyeri, SOP nyeri pasca operasi dan Tim Waspada Nyeri Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih. Lahat/1November 2022 Mengetahui, RSUD Lahat dr. H. Linda, M.Kes NIP. 196602172006042006 Undangan sosialisasi Manajemen nyeri, SOP nyeri pasca operasi dan Tim waspada nyeri
2. Adanya materi sosialisasi dan daftar hadir sosialisasi	  Materi sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT
Jl. Letjen. Harun Sohar No.28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan
telp (0731)321785 Fax (0731) 323080 E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id, www.rsud.lahatkab.go.id

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan	Keterangan
1.		Ka. Bidang Pelayanan	1.....	
2.		Ka. Instalasi Bedah	2.....	
3.		Ka. Instalasi UGD	3.....	
4.		Ka. Instalasi Rawat Inap	4.....	
5.		Ka. Instalasi ICU	5.....	
6.		Ka. Instalasi IBS	6.....	
7.		Komite Medik	7.....	
8.		Komite Keperawatan	8.....	
9.		Kepala Seksi Pelayanan	9.....	
10.		Kepala Seksi Keperawatan	10.....	
11.		Kepala Ruangan ICU	11.....	
12.		Kepala Ruangan IGD	12.....	
13.		Kepala Ruangan Bedah		
14.		Kepala Ruangan Bedah Mata	13.....	
15.		Kepala Ruangan Anak	14.....	
16.		Kepala Ruangan Kebidanan	15.....	
17.		Kepala Ruangan VIP Lantai 1	16.....	
18.		Kepala Ruangan VIP Lantai 2	17.....	
19.		Kepala Ruangan VIP Lantai 3	18.....	
20.		Kepala Ruangan NICU dan PICU	19.....	



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT
Jl. Letjen. Harun Sohar No.28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan
telp (0731)321785 Fax (0731) 323080 E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id, www.rsud.lahatkab.go.id

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan	Keterangan
21.		Kepala Ruangan OK	21.....	
22.		DPJP Bedah	22.....	
23.		DPJP Bedah	23.....	
24.		DPJP Obgin	24.....	
25.		DPJP Obgin	25.....	
26.		DPJP THT	26.....	
27.		DPJP Mata	27.....	
28.		Dokter Umum Jaga Bangsal Anak	28.....	
29.		Dokter Umum Jaga Bangsal ICU, NICU dan PICU	29.....	
30.		Dokter Umum Jaga Bangsal VIP	30.....	
31.		Dokter Umum Jaga Bangsal Bedah	31.....	
32.		Dokter Umum Jaga Bangsal PDL	32.....	

Daftar hadir peserta sosialisasi

3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pengisian absensi



Dokumentasi kegiatan sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT

Jln. Letjen. Harun Sohar No 28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan
telp (0731) 321785 Fax (0731) 323080, E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id, www.rsud.lahatkab.go.id

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Aguliani	Ka. Bidang Pelayanan	1. Aguliani	
2.	dr. M. Faras. Gb	Ka. Instalasi. Bedah	2. dr. M. Faras. Gb	
3.	dr. U. Nopri Gb	Ka. Instalasi UGD	3. dr. U. Nopri Gb	
4.		Ka. Instalasi Rawat Inap	4.	
5.	dr. Prana. Cp Am	Ka. Instalasi ICU	5. dr. Prana. Cp Am	
6.	dr. Nova. SpOb	Ka. Instalasi IBS	6. dr. Nova. SpOb	
7.		Komite Medik	7.	
8.	Bela Irena, S. L. S. S. S.	Komite Keperawatan	8. Bela Irena, S. L. S. S. S.	
9.	dr. Dina Damarini, SpPD	Kepala Seksi Pelayanan Medik	9. dr. Dina Damarini, SpPD	
10.	Eva Yung, SKM	Kepala Seksi Keperawatan	10. Eva Yung, SKM	
11.	Erwan S. M. S. S.	Kepala Ruangan ICU	11. Erwan S. M. S. S.	
12.	Randy	Kepala Ruangan IGD	12. Randy	
13.	Rahm. Gunawan	Kepala Ruangan Bedah	13. Rahm. Gunawan	
14.	Heriana	Kepala Ruangan Bedah Mata	14. Heriana	
15.	Atika	Kepala Ruangan Anak	15. Atika	
16.	Aldy Holiana	Kepala Ruangan Kebidanan	16. Aldy Holiana	
17.	Vera Susanto, Iwini	Kepala Ruangan VIP Lantai 1	17. Vera Susanto, Iwini	
18.	BKA POPARTI	Kepala Ruangan VIP Lantai 2	18. BKA POPARTI	
19.	Susila Oktavia	Kepala Ruangan VIP Lantai 3	19. Susila Oktavia	
20.	Atika Vera Susanto	Kepala Ruangan NICU dan PICU	20. Atika Vera Susanto	



Jln. Letjen. Harun Sohar No.28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan
Telp (0731)321785 Fax (0731) 323080, E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id, www.rsud_lahatkab.go.id

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan	Keterangan
21.	<i>Rumondah</i>	Kepala Ruangan OK	21. <i>[Signature]</i>	
22.	<i>dr. H. NASTIB SR</i>	DPJP Bedah	22. <i>[Signature]</i>	
23.	<i>dr. Ahmad Fauzan Mahes SR</i>	DPJP Bedah	23. <i>[Signature]</i>	
24.	<i>dr. Edy K, SpOG</i>	DPJP Obgin	24. <i>[Signature]</i>	
25.	<i>dr. Novo, SpOG</i>	DPJP Obgin	25. <i>[Signature]</i>	
26.	<i>dr. Rini N, SpPTT - ICL</i>	DPJP THT	26. <i>[Signature]</i>	
27.		DPJP Mata	27.	
28.	<i>dr. Wini Murniana</i>	Dokter Umum Jaga Bangsal Anak	28. <i>[Signature]</i>	
29.	<i>dr. Dahlia</i>	Dokter Umum Jaga Bangsal ICU, NICU dan PICU	29. <i>[Signature]</i>	
30.	<i>dr. Rahani Rila Puh</i>	Dokter Umum Jaga Bangsal VIP	30. <i>[Signature]</i>	
31.	<i>dr. Peter Gider L</i>	Dokter Umum Jaga Bangsal Bedah	31. <i>[Signature]</i>	
32.	<i>dr. Ratsini</i>	Dokter Umum Jaga Bangsal PDL	32.	
33.	<i>dr. Kio Pura Hartono</i>	<i>dr. Kio Pura Hartono</i>	33. <i>[Signature]</i>	

Daftar absensi yang sudah diisi

Kegiatan 4

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 4	Kegiatan 4 Penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri dengan tahapan sebagai berikut: 1. Survei ke pasien pasca operasi 2. Pemberian kuesioner ke pasien pasca operasi mengenai SOP penanganan nyeri dan Tim waspada nyeri	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 28 November 2022-10 Desember 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 28 November 2022-10 Desember 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap pertama, Saya datang ke pasien untuk survei dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk melakukan survei pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (Akuntabel) berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan survei pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (Kompeten) menjaga sikap selama survei ke pasien agar kondisi lingkungan kerja tetap kondusif (Harmoni) Saya menjaga kerahasiaan penyakit yang diderita pasien pada saat survey (loyal) proaktif melakukan survei pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (adaptif) Saya memberikan kesempatan kepada tim waspada nyeri untuk memberikan saran terapi nyeri tambahan pasien pada saat survei ke pasien (kolaboratif) Pada tahap kedua saya datang ke pasien untuk memberi kuesioner dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta izin dengan sopan (Berorientasi pelayanan) memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk memberikan kuesioner ke pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (Akuntabel) berusaha dengan sebaiknya untuk memberikan kuesioner ke pasien yang sudah mendapatkan terapi nyeri sesuai SOP dan terapi dari Tim waspada nyeri (Kompeten) menjaga sikap selama memberikan kuesioner ke pasien (Harmoni) menjaga kerahasiaan penyakit yang diderita pasien pada saat pemberian kuesioner ke pasien (loyal) proaktif melakukan memberikan kuesioner ke pasien (Adaptif)	

Kendala	Pada tahapan kegiatan ketiga ini, saya dapat mengoptimalkan waktu dan kesempatan dalam melaksanakan rencana kegiatan dan mentor sangat membantu serta aktif dalam memberikan arahan dan support dalam menjalankan kegiatan aktualisasi sebagai rencana inovatif yang akan di lakukan untuk instansi. Sehingga saya tidak menemukan kendala dalam melaksanakan tahapan kegiatan pertama ini.																																				
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri agar dapat digunakan dalam penanganan nyeri pasca operasi, merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif Dengan Jumlah Habitulasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik : <table><tr><td>No</td><td>Habitulasi Nilai- Nilai Dasar</td><td>Rencana Awal</td><td>Terlaksana</td></tr><tr><td>1</td><td>Berorientasi Pelayanan</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>2</td><td>Akuntabel</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>Kompeten</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>4</td><td>Harmonis</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>Loyal</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>6</td><td>Adaptif</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>7</td><td>Kolaboratif</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>13</td><td>13</td></tr></table>	No	Habitulasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana	1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	Akuntabel	2	2	3	Kompeten	2	2	4	Harmonis	2	2	5	Loyal	2	2	6	Adaptif	2	2	7	Kolaboratif	1	1	Total		13	13
No	Habitulasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana																																		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2																																		
2	Akuntabel	2	2																																		
3	Kompeten	2	2																																		
4	Harmonis	2	2																																		
5	Loyal	2	2																																		
6	Adaptif	2	2																																		
7	Kolaboratif	1	1																																		
Total		13	13																																		
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan keempat ini mendukung visi RSUD Lahat yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur																																				
Penguatan Nilai – Nilai Organisasi	Kegiatan keempat ini menunjukkan penguatan dari nilai organisasi yaitu Responsif, Mutu, Harmonis serta motto ramah dalam penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP																																				

	dan tim waspada nyeri untuk optimalisasi pelayanan nyeri di RSUD Lahat
Output Kegiatan	Kegiatan 4 1. Dokumentasi survei ke pasien 2. Kuesioner ke pasien
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat kegiatan ini antara lain: 1. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri di RSUD Lahat 2. Memberikan bantuan dengan penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri kepada rekan kerja lainnya dalam memberikan tatalaksana nyeri pasca operasi. Komunikasi antara peserta latsar dan rekan kerja menjadi lebih efektif dan lingkungan kerja menjadi kondusif
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan dalam kegiatan penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri sehingga penanganan pasien tidak sesuai dengan standar pelayanan operasional nyeri pasca operasi dan tidak berfungsinya Tim Waspada Nyeri di RSUD Lahat yang berdampak pelayanan nyeri pasca operasi yang tidak optimal di RSUD Lahat.
Eviden / Bukti	
1. Dokumentasi survei ke pasien	



Dokumentasi survei ke pasien

2. Dokumentasi dan kuesioner Ke pasien



Dokumentasi pemberian kuesioner

Kuesioner

Nama (inisial) : Ny. R.
 Umur : 75 tahun
 Diagnosa : psci ir ai gnat bnp

1. Apakah merasakan nyeri saat ini?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

Jika iya, lanjutkan ke pertanyaan berikut:

1. Apakah luka operasi ini yang menyebabkan nyeri?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

2. Nyeri yang anda rasakan seperti apa?
 a. Tajam b. Tertakar c. Tertusuk d. Menekan

3. Apakah rasa sakitnya menyebar?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

4. Seperti apa sakitnya?
 skor 1-10:

PAIN ASSESSMENT TOOL				
0	1	2	3	4
No Pain	Mild	Moderate	Severe	Very Severe
0	1-3	4-6	7-9	10

(nilai nyeri dalam skala 1-10 dengan 0 berarti tidak sakit dan 10 yang paling sakit. Atau menggunakan skala Wong Baker FACES untuk pasien anak-anak lebih dari 3 tahun atau pasien dengan kesulitan bicara)

5. Kondisi bagaimana nyeri timbul?
 a. bila bergerak b. tiba-tiba c. hilang-timbul

6. Apakah nyeri mengganggu aktivitas anda sekarang?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

7. Apakah sudah mendapatkan obat anti nyeri?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

8. Setelah mendapatkan obat anti nyeri, apakah nyeri berkurang?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

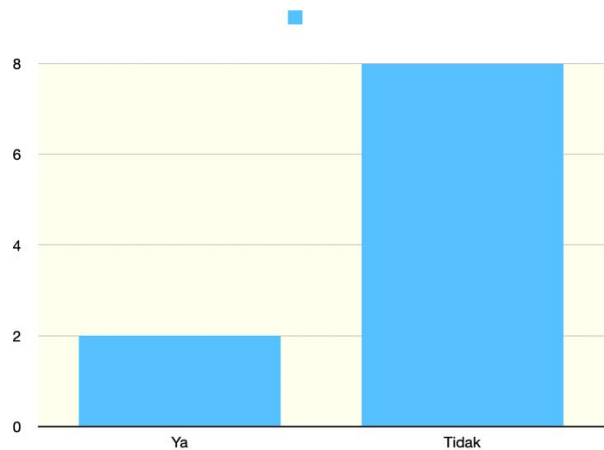
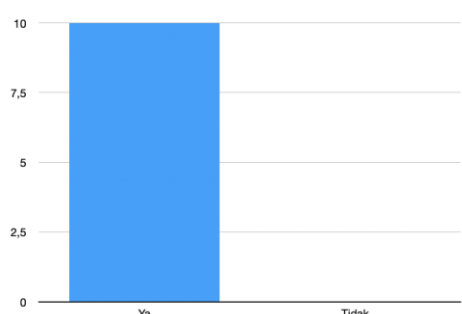
9. Apakah merasa puas dengan pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat?
 a. Ya ☒ b. Tidak ☒

Jawaban kuesioner5

Kegiatan 5

Kegiatan / Tahapan	Kegiatan 5 Melakukan evaluasi hasil kegiatan dengan tahapan sebagai berikut: 1. Melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner responden. 2. Menganalisis jawaban responden.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 12 Desember 2022-17 Desember 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 12 Desember 2022-17 Desember 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahapan pertama, Saya siap memberikan pelayanan nyeri yang baik dengan melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (Berorientasi pelayanan) menyampaikan hasil rekapitulasi jawaban kuesioner dengan sebenarnya (Akuntabel) berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (Kompeten) menghargai pihak yang terlibat dalam rekapitulasi jawaban kuesioner (Harmoni) mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam rekapitulasi jawaban kuesioner (loyal) proaktif melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (adaptif) memberikan kesempatan kepada ahli IT untuk melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner (Kolaboratif) Pada tahapan kedua, saya siap memberikan pelayanan nyeri yang baik dengan menganalisis jawaban responden (Berorientasi pelayanan) menyampaikan hasil analisis jawaban kuesioner dengan sebenarnya (Akuntabel) berusaha dengan sebaiknya untuk melakukan analisis jawaban kuesioner (Kompeten) menghargai pihak yang terlibat dalam analisis jawaban kuesioner (Harmoni) proaktif melakukan analisis jawaban kuesioner (Adaptif) memberikan kesempatan kepada ahli IT untuk melakukan analisis jawaban kuesioner (kolaboratif)	
Kendala	Pada tahapan kegiatan kelima ini, saya dapat mengoptimalkan waktu dan kesempatan dalam melaksanakan rencana kegiatan dan mentor sangat membantu serta aktif dalam memberikan arahan dan support dalam menjalankan kegiatan aktualisasi sebagai rencana inovatif yang akan di lakukan untuk instansi. Sehingga saya tidak menemukan kendala dalam melaksanakan tahapan kegiatan kelima ini.	

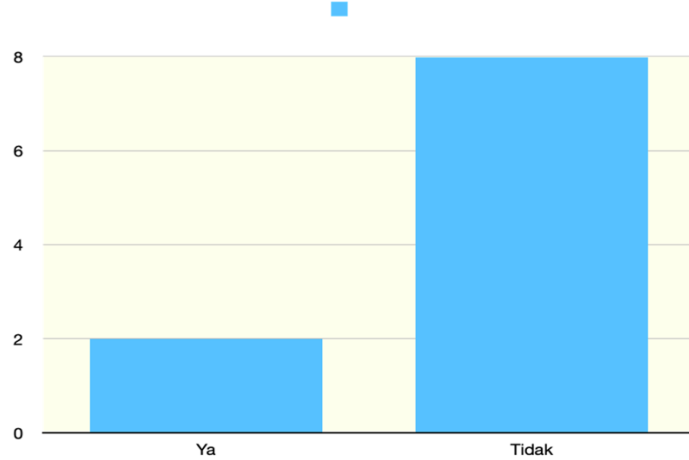
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan evaluasi hasil kegiatan dalam tatalaksana nyeri pasca operasi agar dapat digunakan dalam penanganan nyeri pasca operasi, merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif Dengan Jumlah Habitiasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik : <table><tr><td>No</td><td>Habitiasi Nilai- Nilai Dasar</td><td>Rencana Awal</td><td>Terlaksana</td></tr><tr><td>1</td><td>Berorientasi Pelayanan</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>2</td><td>Akuntabel</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>Kompeten</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>4</td><td>Harmonis</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>Loyal</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>6</td><td>Adaptif</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>7</td><td>Kolaboratif</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>13</td><td>13</td></tr></table>	No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana	1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	Akuntabel	2	2	3	Kompeten	2	2	4	Harmonis	2	2	5	Loyal	1	1	6	Adaptif	2	2	7	Kolaboratif	2	2	Total		13	13
No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana																																		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2																																		
2	Akuntabel	2	2																																		
3	Kompeten	2	2																																		
4	Harmonis	2	2																																		
5	Loyal	1	1																																		
6	Adaptif	2	2																																		
7	Kolaboratif	2	2																																		
Total		13	13																																		
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan kelima ini mendukung visi RSUD Lahat yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, Makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan” dan mendukung misi “Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur”.																																				
Penguatan Nilai – Nilai Organisasi	Kegiatan kelima ini menunjukkan penguatan dari nilai organisasi yaitu Responsif, Mutu, Harmonis serta motto ramah dalam evaluasi hasil kegiatan untuk optimalisasi pelayanan nyeri di RSUD Lahat																																				
Output Kegiatan	1. Adanya rekapitulasi jawaban kuesioner responden 2. Adanya Hasil analisis jawaban																																				
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat kegiatan ini antara lain: 1. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan evaluasi hasil kegiatan di RSUD																																				

	Lahat - Memberikan bantuan dengan melakukan evaluasi hasil kegiatan dalam memberikan tatalaksana nyeri pasca operasi. - Komunikasi antara peserta latsar dan rekan kerja menjadi lebih efektif dan lingkungan kerja menjadi kondusif								
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Jika tidak diterapkan Nilai BerAkhlak kegiatan monitoring dan evaluasi tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan hasil evaluasi tidak dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat.								
Eviden / Bukti									
1.Dokumentasi dan rekapitulasi jawaban kuesioner	Pertanyaan 1 : Apakah pasien merasa nyeri saat ini? <table border="1"> <tr> <td>Ya</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Tidak</td><td>8</td></tr> </table>  Pertanyaan 10 : Apakah merasa puas dengan pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat? <table border="1"> <tr> <td>Ya</td><td>10</td></tr> <tr> <td>Tidak</td><td>0</td></tr> </table>  Rekapitulasi jawaban kuesioner	Ya	2	Tidak	8	Ya	10	Tidak	0
Ya	2								
Tidak	8								
Ya	10								
Tidak	0								

2. Adanya hasil analisis jawaban

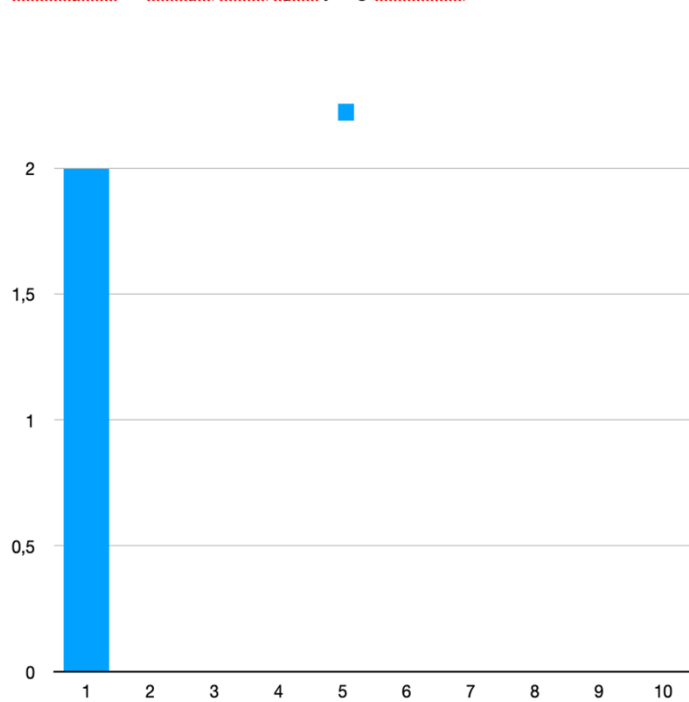
Analisa pertanyaan kuesioner

Pertanyaan 1 : Apakah merasakan nyeri saat ini?



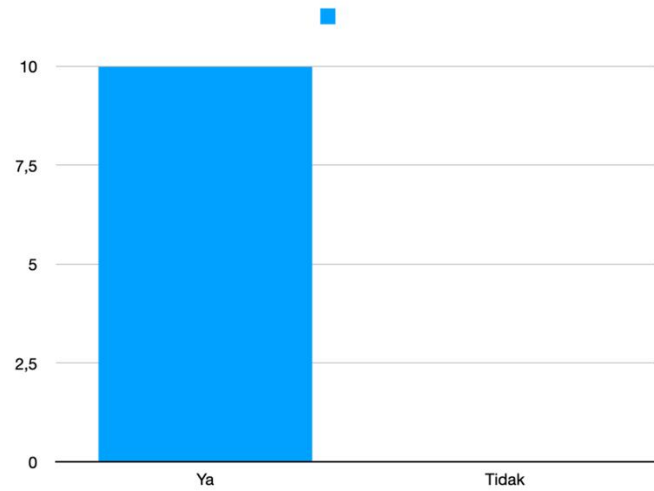
Pada pertanyaan pertama, didapatkan pasien yang tidak nyeri 8 orang dan 2 orang nyeri. Didapatkan hasil yang baik karena sekitar 80% pasien merasa tidak nyeri

Pertanyaan 5: Berapa skala nyeri yang dirasakan?



Pada pertanyaan kelima, didapatkan semua pasien yang nyeri yaitu 2 orang merasa skala nyeri 1 dan masuk kategori nyeri ringan. Didapatkan hasil sekitar 100% pasien dengan skala nyeri 1 dan masuk kategori nyeri ringan.

Pertanyaan 10 : Apakah merasa puas dengan pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat?



Pada pertanyaan kesepuluh, didapatkan semua pasien merasa puas dengan pelayanan nyeri di RSUD Lahat. Didapatkan hasil sekitar 100% pasien merasa puas dengan pelayanan nyeri di RSUD Lahat.

Hasil analisis jawaban

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Isu yang diangkat dalam kegiatan ini adalah belum optimalnya pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD Lahat.
2. Gagasan alternatif pemecahan isu adalah dengan melaksanakan lima kegiatan, yaitu membuat SOP penanganan nyeri, melakukan Pembentukan Tim Waspada Nyeri, melakukan sosialisasi SOP penanganan nyeri pasca operasi dan Tim Waspada nyeri, penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri dan melakukan evaluasi hasil kegiatan.
3. Setiap kegiatan yang diaktualisasikan menerapkan nilai-nilai dasar ASN (*core values*) BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai pelayan publik yang profesional.
4. Capaian kegiatan aktualisasi sudah selesai dengan yang diharapkan, yaitu 100% untuk lima kegiatan yang direncanakan.
5. Kegiatan aktualisasai ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sehingga memberikan kepuasan bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Lahat.

B. Saran

1. Kepada peserta Pelatihan Dasar CPNS agar senantiasa menerapkan Nilai-Nilai dasar ASN, yaitu BerAKHLAK bukan hanya saat menjalani Pelatihan Dasar, tetapi selalu

menerapkannya dalam tugas dan tanggung jawabnya di unit kerja tempat bertugas.

2. Monitoring dan evaluasi penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri dilakukan secara rutin dan berkelanjutan serta terdokumentasi dengan baik dan sistematis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Rehatta, Nancy Margarita dkk. 2019. Anestesiologi dan Terapi Intensif:
Buku Teks KATI-Perdatin. Jakarta: Gramedia
- Rumah Sakit Umum Daerah Lahat. 2020. Buku Profil Rumah Sakit Daerah
Lahat tahun 2021. Lahat: Rumah Sakit Daerah Lahat
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Berorientasi Akhlak*. Modul Berorientasi Akhlak pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Akuntabel*. Modul Akuntabel pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Kompeten*. Modul Kompeten pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Harmoni*. Modul Harmoni pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Loyal*. Modul Loyal pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Adaptif*. Modul Adaptif pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Kolaboratif*. Modul Kolaboratif pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Butterworth, F John *et all*. 2022. *Clinical Anesthesiology: Chronic Pain Management*. New York: Lange

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT

Jalan Letjen. Harun Sohar No.28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan
Telp (0731)321785 Fax (0731) 323080, E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id, www.rsud.lahatkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 800 / 3144 / RSUD / XI / 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Dina Ekawati, Sp. PA
NIP : 197803162009032001
Pangkat/ golongan : Penata Tingkat I/ III.d
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medik (Selaku Mentor)

Memberikan persetujuan kepada :

Nama : dr. Primagintara, SpAn
NIP : 198607052022021002
Pangkat/ golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Spesialis Anestesi

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XXI Provinsi Sumatera Selatan terhitung sejak tanggal 14 November sampai dengan 17 Desember 2022. Dengan rancangan aktualisasi sebagai berikut :

No	Judul	Kegiatan
1.	OPTIMALISASI PELAYANAN NYERI PASCA OPERASI DI RSUD KABUPATEN LAHAT	1. Membuat SOP penanganan nyeri
		2. Melakukan Pembentukan Tim Waspada Nyeri
		3. Melakukan sosialisasi SOP penanganan nyeri pasca operasi dan Tim Waspada nyeri
		4. Penerapan tatalaksana nyeri sesuai SOP dan tim waspada nyeri
		5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lahat, 21 November 2022
Mentor

dr. Dina Ekawati, Sp. PA
NIP. 197803162009032001



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT

Jalan Letjen. Harun Sohar No.28 Lahat, Kode Pos 31411, Provinsi Sumatera Selatan
Telp (0731)321785 Fax (0731) 323080, E-mail : rsud_lahat@yahoo.co.id, www.rsud.lahatkab.go.id

LEMBAR PERSETUJUAN KEGIATAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Dina Ekawati, Sp.PA

NIP :197803162009032001

Pangkat/Golongan :Penata Tingkat I/III.d

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medik

Instansi :Rumah Sakit Umum Daerah Lahat

Memberikan persetujuan kepada :

Nama : dr. Primagintara, SpAn

NIP :198607052022021002

Pangkat/Golongan :Penata Muda Tk. I/ IIIb

Instansi :Rumah Sakit Umum Daerah Lahat

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi pada tanggal 14 November 2022 – 17 Desember 2022 di Instalasi Rawat Inap RSUD Lahat dengan judul **“OPTIMALISASI PELAYANAN NYERI PASCA OPERASI DI RSUD KABUPATEN LAHAT”**.
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lahat, November 2022
Mentor,

dr. Dina Ekawati, Sp.PA
NIP 197803162009032001

 RSUD LAHAT	PROSEDUR PENATALAKSANAAN NYERI PASCA OPERASI		
	No. Dokumen 445.1/279/SPO/RSUD/2022	No. Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD Lahat  dr. Hj. Erlinda, M.Kes. NIP. 196303292002122002	
PENGERTIAN	Cara meringankan atau mengurangi nyeri pasca operasi sampai tingkat kenyamanan yang dapat diterima pasien.		
TUJUAN	Untuk menjaga pasien dalam kondisi nyaman mungkin, tidak merasakan nyeri		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit 2. Kebijakan Direktur RSUD Lahat No: 445.1/279/KEP/RSUD/2022 tentang Kebijakan Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat		
PROSEDUR	1. Lakukan pengkajian skala, lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi dan kualitas nyeri. 2. Amati perlakuan nonverbal yang menunjukkan ketidaknyamanan, khususnya ketidakmampuan komunikasi efektif. 3. Informasikan kepada pasien penyebab nyeri yang dialami pasien. 4. Batasi lingkungan pasien dan minta keluarga untuk memberikan dukungan dengan menemani pasien serta melakukan upaya menangani nyeri dengan <i>Terapi Non Farmakologi</i> . 5. Pilih dan lakukan penanganan nyeri (<i>Farmakologi Dan Non Farmakologi</i>) 6. Ajarkan tentang Teknik Non Farmakologi seperti: a. Modalitas fisik: 1) Kompres dingin 2) Massage kulit 3) Buli-buli / kompres panas b. Modalitas psikologis: 1) Relaksasi seperti lingkungan yang tenang, posisi yang nyaman dan nafas dalam. 2) Teknik distraksi yakni mengalihkan perhatian ke stimulus lain seperti menonton televisi, membaca koran, mendengarkan music 7. Berikan terapi farmakologi untuk mengurangi nyeri. Pasien menerima analgesik yang tepat sesuai WHO Analgesic Ladder :		

 RSUD LAHAT	PROSEDUR PENATALAKSANAAN NYERI PASCA OPERASI		
	No. Dokumen 445.125/SPO/RSUD/2022	No. Revisi 0	Halaman 2/2
WHO Analgesic Ladder: <i>Skala 0-3 : Paracetamol/ OAINS + Adjuvant Analgesik.</i> <i>Skala 4-6 : Adjuvant Analgesik + Opioid Lemah + Analgesik Non Opioid</i> <i>Skala 7-10 : Opioid Kuat + Analgesik Non Opioid + Adjuvant Analgesik.</i> <i>Evaluasi efektifitas Terapi Yang Sudah Diberikan setelah 30 Menit</i> <i>Pastikan Asesmen Dan Pengelolaan Nyeri Tertuang Dalam Rekam Medis</i> <i>Lakukan Verifikasi Tingkat Kenyamanan Pasien Catat Perubahan Dalam Rekam Medis.</i>			
Alur Penatalaksanaan Nyeri Pasca Operasi: <pre> graph TD A[Pasien pasca operasi yang mengalami nyeri] --> B[SKALA 0-3] A --> C[SKALA 4-6] A --> D[SKALA 7-10] B --> E[Terapi Non Farmakologi: • Kompres dingin • Massage kulit • Buli-buli / kompres panas • Relaksasi • Distraksi Terapi Farmakologi: • Paracetamol • OAINS (Obat Anti Inflamasi Non Steroid) • Dengan Atau Tanpa Adjuvant Seperti Anti depresan, Anestesi Topical, Kortikosteroid] C --> F[Terapi Farmakologi: • Opioid Lemah (Hydrocodone, Codeine, Tramadol) Dengan atau tanpa analgesik Non Opioid dan Dengan atau tanpa Adjuvant] D --> G[Terapi Farmakologi: • Opioid Kuat Seperti : • Morfin • Fentanyl • Oxycodone • Buprenorphine • Tapentadol • Hydromorphone • Oxymorphone • Dengan atau tanpa analgesik Non -Opioid Dan Dengan atau tanpa Adjuvant] E --> H[Evaluasi efektifitas terapi setelah 30 menit] F --> H G --> H H --> I[Asesmen dan pengelolaan nyeri tertuang dalam Rekam Medis] </pre>			
UNIT TERKAIT	- Instalasi Rawat Inap - Intensive Care Unit (ICU) - Instalasi Gawat Darurat (IGD) - Farmasi		



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT

Jl. Letjen Harun Sohar I, No.28 Lahat, Telp. (0731) 321785, Fax. (0731) 323080, Kode Pos 31414, Provinsi Sumatera Selatan, Email : rsud_lahat@yahoo.co.id, Web : www.rsud_lahatkab.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT
NOMOR : 445.1/ 250/KEP/RSUD/IX/2022

TENTANG

TENAGA KESEHATAN YANG MENJADI TIM WASPADA NYERI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT

- Menimbang** : a. Bahwa untuk memberikan hak pasien mendapatkan asesmen dan pengelolaan nyeri dari efek yang tidak diharapkan secara fisik dan psikologis dari rasa nyeri;
- b. Bahwa dalam upaya membantu pengelolaan rasa nyeri pada pasien perlu adanya proses komunikasi dan mendidik pasien dan keluarganya tentang rasa sakit ;
- c. Bahwa dalam upaya membantu pengelolaan rasa nyeri diperlukan kualifikasi staf yang dapat memberikan asuhan nyeri sesuai dengan pedoman manajemen nyeri.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);
3. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran (Berita Negara 2011 Nomor 883);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052/Menkes/Per/X/2011 (Berita Negara 2011 Nomor 671);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Anestesiologi dan terapi intensif di rumah sakit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 224).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Keputusan direktur Rumah Sakit Umum Daerah Lahat tentang pemberlakuan tim waspada nyeri Rumah Sakit Umum Daerah Lahat.
- KEDUA** : Kebijakan Tentang Pembentukan Tim Nyeri Waspada Nyeri Rumah Sakit Umum Daerah Lahat, sebagaimana dimaksud dalam Diktum kesatu Sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Tenaga Kesehatan yang bertugas sebagai Tim Waspada Nyeri di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat sebagaimana pada diktum pertama mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:
- a. Melakukan standar dan kebijakan pelayanan nyeri;

- b. Mengusulkan upaya yang perlu dalam penanggulangan pelayanan nyeri;
c. Menganalisis tingkat kualitas pelayanan nyeri di rumah sakit;
d. Menentukan jadwal dan materi rapat tim waspada nyeri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Lahat
Pada tanggal : 16 November 2022
Rumah Sakit Umum Daerah Lahat
Direktur,



Dr. HJ. ERLINDA, M. KES
NIP. 196602172006042006

Lampiran : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah Lahat Tentang Tenaga Kesehatan
Yang Menjadi Tim Waspada Nyeri
Nomor : 445.1/250/KEP/RSUD/XI/2022
Tanggal : 16 November 2022

**TIM WASPADA NYERI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAHAT**

No 1	NAMA 2	Jabatan 3	NIP 4	Penugasan 5
1.	dr. Primagintara, SpAn	Dokter Spesialis Anestesi	198607052022021002	Ketua Tim
2.	Firdaus STr Kes. SE	Penata Anestesi	197609191996031003	Anggota Tim
3.	Yedi Alamsyah, Amd.An	Penata Anestesi	197807042006041008	Anggota Tim
4.	Reni Wulansari, Amd.Kep	Penata Anestesi	-	Anggota Tim

Ditetapkan : di Lahat
Pada tanggal : 16 November 2022
Rumah Sakit Umum Daerah Lahat
Direktur,



dr. HJ. ERLINDA, M. KES
NIP. 196602172006042006